

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH 4 TALLO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

Nurdiyati Aleng

105311102921

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2025



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurdiyati Aleng
NIM : 105311102921
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji dalam ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

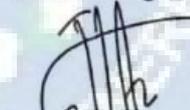
Makassar, 20 Juli 2025

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,


Nasir, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0911028803

Pembimbing II,


Sadriana Ayu, S.Pd., M.Phil
NIDN. 0930079501

Diketahui Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Dr. H. Baharudin, M.Pd
NBM. 779 170

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM. 991 323



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurdiyati Aleng
NIM : 105311102921
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji dalam ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juli 2025

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,


Nasir, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0911028803

Pembimbing II,


Sadriana Ayu, S.Pd., M.Phil
NIDN. 0030079501

Diketahui Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Dr. H. Bahazullah, M.Pd
NBM. 779170

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM. 991323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurdiyati Aleng
Nim : 105311102921
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Nurdiyati Aleng



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurdiyati Aleng
Nim : 105311102921
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Nurdiyati Aleng

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Manjaddawajaddah

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh kelak dia akan sukses”

يُرَىٰ سَوْفَ سَعْيِهِ سَعَىٰ وَأَنَّ مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنَّ

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakannya. Bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya”. (Q.S An-Najm: 39-40)



Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua ku tercinta, saudara dan suadariku

tersayang dan sahabatku terbaiku atas segala do'a,

dukungannya dan keikhlasannya sehingga penulis

dapat menyelesaikan apa yang telah di mulai.

ABSTRAK

Nurdiyati Aleng, 2025. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo*. Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Nasir dan Pembimbing 2 Sadriana Ayu.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu terletak pada kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis uji-t. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 2 guru dan 50 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} variabel Kompetensi Guru sebesar 878 sedangkan nilai T_{tabel} berdasarkan nilai T_{tabel} dalam lampiran sebesar 1,67722. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($878 > 1,67722$) maka dapat disimpulkan bahwa (H_a) ditolak dan (H_o) diterima dimana ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar. Adapun besar pengaruh Kompetensi Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Adapun nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,00, dimana berdasarkan pengambilan keputusan yaitu jika nilai $sig < 0,05$, maka ada pengaruh. Sebaliknya jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh. Berdasarkan hasil data diperoleh nilai sig 0,00, dimana nilai sig $0,00 < 0,05$, Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan nikmat-Nya, sehingga penulis memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo”.

Salam dan shalawat juga senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua umat-Nya. Sang perombak peradaban yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Selesai skripsi ini, tidak lepas dari motivasi berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Serta kepada kaka dan teman-teman yang selalu mendukung penulis setiap saat dan selalu memotivasi untuk tetap semangat.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Nasir, S. Pd., M. Pd. Pembimbing I dan Ibu Sadriana Ayu, S. Pd., M. Phil. Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai. Serta tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., Ph. D., Dekan Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Muhammad Nawir, M. Pd., Ketua program studi teknologi Pendidikan dan Nasir, S. Pd., M. Pd., sekretaris prodi teknologi pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik konstrktif sangat penulis harapkan guna untuk perbaikan dan pembembangan skripsi ini lebih lanjut. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat umumnya bagi para pembaca dan lebih terkhususnya bagi diri pribadi penulis. Atas perhatian dan kerjasamanya penulis mengucapkan, jazakallahukhoiron.

Makassar, Mei 2025

Nurdiyati Aleng

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| SURAT PERJANJIAN..... | v |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS..... | 9 |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| B. Teori Belajar..... | 35 |

| | |
|--|-----------|
| C. Kerangka Berpikir..... | 41 |
| D. Hasil Penelitian Relevan | 44 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 47 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| A. Jenis Penelitian..... | 48 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 48 |
| C. Populasi dan sampel Penelitian..... | 48 |
| D. Desain Penelitian..... | 51 |
| E. Variabel Penelitian | 52 |
| F. Definisi Oprasional Variabel | 53 |
| G. Prosedur Penelitian | 54 |
| H. Instrumen Penelitian | 55 |
| I. Teknik Pengumpulan Data..... | 56 |
| J. Teknik Analisis Data..... | 62 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 65 |
| B. Hasil Penelitian | 65 |
| C. Pembahasan | 87 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 90 |
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Saran | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 92 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Pengukuran Ranah Kognitif..... | 34 |
| Table 3.1 Populasi Guru Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo..... | 49 |
| Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Tallo..... | 49 |
| Tabel 3.3 sampel guru Bahasa Inggris..... | 50 |
| Tabel 3.4 sampel siswa..... | 51 |
| Tabel 3.5 instrumen lembar angket kompetensi guru..... | 57 |
| Tabel 3.6 skor interval kompetensi guru..... | 59 |
| Tabel 3.7 kisi-kisi lembar soal tes..... | 58 |
| Tabel 3.8 kriteria kualitas variabel hasil belajar..... | 61 |
| Tabel 4.1 skor interval kompetensi guru..... | 66 |
| Tabel 4.2 angket kompetensi guru oleh siswa..... | 66 |
| Tabel 4.3 kriteria interpretasi skor..... | 69 |
| Tabel 4.4 distribusi angket kompetensi guru oleh siswa..... | 70 |
| Tabel 4.5 hasil angket kompetensi guru oleh kepala sekolah..... | 73 |
| Tabel 4.6 pedoman kriteria interpretasi skor..... | 76 |
| Tabel 4.7 distribusi angket kompetensi guru oleh kepala sekolah..... | 77 |
| Tabel 4.8 data hasil angket kompetensi guru oleh kepala sekolah..... | 77 |
| Tabel 4.9 kriteria kategori kompetensi guru..... | 79 |
| Tabel 4.10 distribusi hasil belajar siswa..... | 79 |
| Tabel 4.11 distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar siswa..... | 80 |
| Tabel 4.12 kriteria kualitas variabel hasil belajar..... | 82 |
| Tabel 4.13 uji <i>normalitas hipotesis</i> | 83 |

Tabel 4.14 uji *homogenitas hipotesis*.....84

Tabel 4.15 uji *hipotesis*.....85



DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 43 |
| Gambar 3.1: Desain Penelitian..... | 52 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat pengantar penelitian..... | 97 |
| Lampiran 2. Surat izin penelitian..... | 98 |
| Lampiran 3. Surat keterangan selesai meneliti..... | 99 |
| Lampiran 4 instrumen lembar angket..... | 101 |
| Lampiran 5 lembar angket kompetensi guru..... | 103 |
| Lampiran 6 kisi-kisi lembar soal tes siswa..... | 106 |
| Lampiran 7 lembar soal tes siswa..... | 108 |
| Lampiran 8 data hasil angket kompetensi guru..... | 112 |
| Lampiran 9 hasil data reapitulasi kompetensi guru oleh siswa..... | 113 |
| Lampiran 10 lembar pengisian angket kompetensi guru..... | 116 |
| Lampiran 11 data hasil belajar siswa..... | 119 |
| Lampiran 12 hasil pengisian lembar soal tes siswa..... | 120 |
| Lampiran 13 data tabulasi hasil belajar siswa..... | 129 |
| Lampiran 14 nilai nilai distribusi F tabel..... | 138 |
| Lampiran 15 nilai-nilai distribusi T tabel..... | 139 |
| Lampiran 16 dokumentasi kegiatan penelitian..... | 140 |
| Riwayat hidup..... | 158 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan pastinya tidak terlepas dari genggaman kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu proses perbuatan mendidik, mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dapat dikatakan juga bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan supaya anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Karena manusia merupakan pemimpin yang diamana untuk dirinya sendiri. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam al-quran surat al-baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya: ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifa di bumi.” (Q.S Al-Baqarah {2}: 30)

Ayat tersebut memberikan arti bahwa manusia merupakan seorang khalifa yang diutus oleh allah kebumi dengan maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan oleh allah STW. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang pemimpin, maka seseorang membutuhkan sebuah pendidikan. Oleh karena itu Pendidikan dan pelatihan sangat penting bagi manusia. (Rizkiana, 2023)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. (Moto, 2019)

Faktor yang sangat mempengaruhi dalam pendidikan adalah seorang guru, karena guru terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, pengembangan intelektual serta pembentukan kepribadian siswa. Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang profesional dalam hal mengajar, mendidik, membimbing, melatih, memberikan penilaian dan mengevaluasi dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Guru dijadikan sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Seorang guru diharapkan mampu dan dapat mengelola proses pembelajaran (*manajer*) dengan baik, menunjukkan tujuan pembelajaran (*direktor*) yang searah dengan tujuan yang diterapkan pemerintah, mampu untuk mengorganisasikan kegiatan pembelajaran (*koordinator*), mengkomunikasikan siswa dengan berbagai sumber belajar (*komunikator*), menyediakan dan memberikan kemudahan belajar (*fasilitator*), dan memberikan dorongan belajar (*stimulator*). Oleh karena itu kemampuan kompetensi guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Riskiana, 2023).

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjelaskan kompetensi kerja sebagai kemampuan setiap individu yang mencakup pengetahuan,

keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai serangkaian tindakan cerdas dan bertanggung jawab yang menjadi syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru berdasarkan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Bab IV pasal 10 ayat 91, yang menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya dan tanggungjawabnya. Karena dalam proses pembelajaran kompetensi guru sangat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramly & Ayu (2022), mengatakan bahwa para pendidik sangat mempengaruhi minat belajar siswa tentang pembelajaran yang terjadi.

Hasil belajar siswa merupakan sikap siswa terhadap setiap pola-pola tindakan/perbuatan dan nilai yang dianggap benar (*value*), apresiasi, sikap serta keterampilan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dari setiap aktivitas kegiatan pembelajaran secara terstruktur. Menurut Nasution dalam Ramly & Ayu (2022), hasil belajar adalah idealisasi yang dicapai oleh orang-orang dalam berpikir, sentimen, dan tidak adanya istirahat. Hasil belajar yang sangat menggembarakan memenuhi tiga sudut pandang, khususnya mental, dekat dengan rumah, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa merupakan gambaran pencapaian dan

perubahan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Karena pada dasarnya hasil belajar siswa merupakan indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran yang harus dicapai dengan menggunakan instrument evaluasi, seperti tes tertulis dan nontertulis, praktikum dan tugas tambahan serta penilaian kerja.

SMK Muhammadiyah 4 Tallo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di kecamatan Tallo. Lembaga pendidikan ini juga menuntut pendidik untuk lebih memiliki kompetensi dan keterampilan yang cukup memadai dalam aspek sikap maupun proses pengajaran, namun sebagaimana diketahui bahwa lembaga sekolah ini sudah memperoleh predikat sekolah baik, bukan berarti semua pengajar disekolah ini memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan tugasnya dan tanggungjawabnya.

Penerapan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia saat ini menunjukkan hasil yang belum optimal. Hitipeuw, J (2024) menyimpulkan berdasarkan data indeks kemahiran bahasa Inggris EF EPI 2023, Indonesia berada pada peringkat 79 dari 113 negara dengan tingkat kemahiran bahasa Inggris yang masih berada di kategori rendah. Kondisi ini terjadi di semua jenjang pendidikan SD,SMP,SMA/SMK hingga jenjang perkuliahan diketahui kemahiran berbahasa Inggrisnya masih rendah. Rifat (Khurniawan dkk, 2017: 31) mengatakan bahwa bahasa Inggris hanya dipandang sebatas pengetahuan dan belum dijadikan suatu kebiasaan. Pola pikir peserta didik yang memosisikan bahasa Inggris hanya sebagai mata pelajaran di sekolah tanpa merasa perlu menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari, ditambah dengan alokasi waktu belajar yang singkat, menyebabkan rendahnya tingkat penguasaan bahasa Inggris di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada bulan desember 2024 menunjukkan bahwa pada sekolah SMK Muhammadiyah 4 Tallo terdapat kompetensi guru yang masih kurang dalam proses pembelajaran. Guru masih kurang dalam memanfaatkan media dan metode dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan professional seorang guru masih kurang, karena dalam dunia Pendidikan guru dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan zaman, oleh karena itu seorang guru juga harus bisa dan mampu dalam memanfaatkan media dan metode yang baik dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa presentase kompetensi pedagogik guru 45% dibuktikan dengan kesulitan dalam menjelaskan beberapa materi yang abstrak dan kompetensi professional guru 40% dibuktikan dengan penyampaian materi pembelajaran dengan metode konvensional yang membuat siswa merasa monoton dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru di SMK Muhammadiyah 4 Tallo cukup baik dalam indikator ketercapaian kompetensi guru.

Hasil belajar siswa yang baik merupakan harapan dari semua pihak baik siswa, orang tua maupun guru, namun kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan hasil belajar yang diperoleh siswa masih dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini disebabkan karena kurangnya metode pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah, hal tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran sedikit terganggu. Adapun data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa ketika UAS

(ujian akhir sekolah) masih terdapat 45% siswa yang mendapat nilai di bawah ketuntasan KKM. Untuk memperbaiki mutu sekolah, terutama hasil belajar yang diperoleh siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo, Maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru. Dalam hal ini mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan yang mampu untuk meningkatkan kompetensinya, misalnya workshop pembelajaran, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diklat untuk meningkatkan kualitas kompetensinya dan mewajibkan para guru untuk terlibat aktif dalam organisasi profesi.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perlu dilakukan penilaian terhadap kompetensi guru yang berhubungan dengan implementasi tugas-tugasnya sebagai seorang pengajar untuk mengetahui tingkat kompetensi guru. Karena Salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penulis berharap dengan meneliti mengenai masalah ini maka penulis dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru kepada para guru dan calon tenaga pendidik lainnya kedepannya. Dan penulis juga berharap dengan penelitian ini mampu untuk memberikan pengalaman yang baru dan bermanfaat sebagai pengamatan langsung dalam dunia Pendidikan untuk kedepannya mampu dan bisa dalam menciptakan inovasi yang baru dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dan semoga penelitian bisa memberikan dampak positif bagi para pembaca terkhususnya penulis sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pembelajaran khususnya dalam kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil enelitian ini juga diharapkan bisa menambah relevansi dan pengetahuan bagi siapa yang membacanya terlebih khususnya para mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar para guru dapat menjadikannya sebagai masukan dan pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam kelas. Karena dengan kompetensi dan kemampuan guru dapat membantu meningkatkan perkembangan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan kemampuan dan kompetensi guru yang baik dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peneliti

Peneliti berharap selama proses penelitian ini bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan secara langsung serta dapat bisa membantu peneliti kedepannya ketika menjadi seorang pendidik dalam proses belajar mengajar.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Kajian teori adalah bagian penting dari penelitian ilmiah yang melibatkan tinjauan mendalam terhadap teori-teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang sedang dipelajari. Kajian teori berfungsi sebagai landasan ilmiah yang membimbing penelitian dalam memahami konteks penelitian, mengidentifikasi celah penelitian, dan membentuk kerangka teoritis untuk penelitian tersebut.

1. Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yakni "*competence*" yang berarti kecakapan, kemampuan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kompetensi adalah kemampuan atau kewenangan untuk menentukan sesuatu. Adapun seseorang dikatakan kompeten apabila dirinya cakap dan berwenang dalam memutuskan atau menentukan sesuatu. Menurut Cheetham dan Chivers (2020: 45), mengatakan bahwa kompetensi adalah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan dengan cara yang efektif dan efisien. Kompetensi mencakup kemampuan teknis serta keterampilan interpersonal dan manajerial yang relevan dengan konteks pekerjaan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan, kecakapan dan kewenangan untuk menentukan sesuatu. Kompetensi juga merupakan gabungan dari segala pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang agar ia mampu dalam menentukan segala pekerjaan yang dilakukan secara efektif. Jadi

kompetensi guru adalah segala bentuk kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Karena kompetensi guru sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Afiah dan Lukman (2020), mengatakan bahwa kompetensi guru sangat memberikan pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru terdiri dari empat komponen diantaranya; 1) kompetensi pedagogik, bahwa guru harus mampu menguasai dan memahami karakter peserta didik serta mampu menemukan potensi dan kesulitan belajar siswa; 2) kompetensi profesional, bahwa guru harus memiliki kecakapan dalam mengimplementasikan diri yang terkait dengan profesionalisme guru dalam hal kemampuan mengembangkan tanggung jawab, mampu melaksanakan peran dengan baik, mencapai tujuan pendidikan, serta melaksanakan pembelajaran di kelas; 3) kompetensi kepribadian, guru hendaknya dapat menjadi teladan dengan sikap positif yang dinampakkan. 4) kompetensi sosial, hal yang tidak kalah pentingnya bahwa seorang guru hendaknya mampu berinteraksi baik secara langsung, maupun tidak langsung dengan siswa, rekan kerja, orang tua siswa dan lingkungan sekitarnya. Kompetensi guru yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap siswa dalam proses belajar mengajar dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Arifin (2020), dalam penelitiannya mengatakan bahwa kompetensi guru sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru merupakan komponen yang paling terpenting dalam dunia Pendidikan. Tentu dalam menjalankan tugas dan amanah yang diberikan, diperlukan guru yang memiliki kompetensi yang sudah dijelaskan diatas, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosia dan kompetensi kepribadian. Keempat kompetensi tersebut saling berhubungan. Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut adalah penjelasan dari keempat kompetensi tersebut sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang hanya dimiliki oleh seorang pendidik dalam menguasai manajemen pembelajaran, rancangan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik serta diaplikasikan sebagai acuan dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Kompetensi pedagogik yang dimaksud antara lain yaitu kemampuan untuk memahami siswa secara mendalam dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang siswa meliputi pemahaman tentang psikologis perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik dimaknai sebagai interaksi yang berkelanjutan serta memiliki timbal balik asimilasi pada perkembangan maupun pengetahuan siswa. Kompetensi ini secara substansi mencakup kemampuan pengetahuan terhadap siswa, perencanaan dan penyelenggaraan pelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, serta pengembangan siswa guna mengaktualisasi beragam potensi yang dimiliki yang didalamnya wajib menguasainya. Kompetensi pedagogik dimiliki sebagai keberlangsungan sebuah proses guna mencapai Pendidikan guru dan semasa jabatannya didukung dengan potensi, bakat, serta minat guru sebagai bakat, potensi, hasil keguruan sebagai hasil interaksi bersama siswa. (Sukma & Susanto, 2023)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah segala bentuk pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengelolah kelas, merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dan mengaktualisasikan berbagai pengetahuan yang dimiliki dalam proses pembelajaran dan menilai dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan.

1). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik

Menurut Nurmayuli (2020), mengatakan bahwa ada beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yaitu tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah.

a). Tingkat Pendidikan

Menurut Nurmayuli (2020), tingkat pendidikan seorang guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tingkat kompetensi ilmu yang dimiliki seorang guru tersebut walaupun ia berasal dari fakultas keguruan yang berbeda tidak akan mempengaruhi. Sehingga kompetensi pedagogik yang dimiliki seseorang itu sangat bergantung dengan tingkat pendidikan dan kualifikasi pendidikannya.

b). Tingkat Kecerdasan

Menurut Nurmayuli (2020), kecerdasan ialah kemampuan berfikir dan nalar seseorang. Namun kecerdasan memiliki kadar yang berbeda-beda setiap orang. Bukan saja tingkat pendidikan, kompetensi pedagogik seorang guru juga sangat di pengaruhi oleh tingkat kecerdasan seseorang. Kecerdasan guru juga dapat dilihat bagaimana seorang guru menghadapi berbagai problema yang dihadapi seorang guru dalam mendidik peserta didik dalam mentransfer ilmu, disanalah dapat dilihat pada seseorang guru tersebut seberapa masalah yang ia dapat atasi sendiri dalam tugasnya mentrasfer ilmu dan mencerdaskan peserta didiknya. Semakin banyak persoalan peserta didik yang ia selesaikan dan semakin banyak peserta didik yang mencapai hasil belajar yang baik maka semakintinggillah tingkat kecerdasan guru tersebut. Artinya guru memiliki kompetensi pedagogik yang sangat memadai dengan kecerdasan yang ia miliki.

c). Pengalaman Mengajar

Menurut Nurmayuli (2020), pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa. Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman tersebut nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pengajaran. Oleh

karena itu, pengalaman mengajar sangat mempengaruhi kompetensi pedagogik seorang guru. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin baik pula kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Sebaliknya, jika pengalaman mengajar sedikit, maka kompetensi pedagogik yang dimiliki cenderung lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman adalah faktor kunci dalam peningkatan kemampuan mengajar, yang secara langsung mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

d). Pengalaman Pelatihan

Menurut Nurmayuli (2020), pengalaman pelatihan yang dimiliki oleh seorang guru juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan dan kualitas pengajaran. Pelatihan yang diikuti memberikan guru pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat langsung diterapkan dalam proses pembelajaran. Seiring dengan bertambahnya jumlah pelatihan yang diikuti, guru akan semakin terampil dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Sebaliknya, jika seorang guru jarang mengikuti pelatihan, maka pengetahuan dan keterampilannya dalam mengajar mungkin terbatas. Oleh karena itu, pengalaman pelatihan sangat mempengaruhi kompetensi pedagogik seorang guru, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pelatihan yang berkelanjutan juga membantu guru untuk tetap *up-to-date* dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan, sehingga dapat terus memberikan pengajaran yang relevan dan berkualitas. Dengan pelatihan guru akan mendapatkan pengalaman baru, ide atau motivasi untuk dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya dan keahlian yang ada dalam dirinya. Stimulus dalam pelatihan yang di ikuti akan memberi kepercayaan kepada

diri guru bahwa ia bisa berbuat lebih baik dan lebih hebat dari sebelumnya, sehingga mengakibatkan kompetensi pedagogik guru tersebut semakin baik.

e). Motivasi

Nurwahida dalam Nurmayuli 2020, motivasi merupakan dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Demikian pula dalam diri seorang guru, jika muncul motivasi yang kuat untuk terus belajar dan memperbarui pengetahuan serta keterampilannya dalam mengajar, hal ini akan berdampak besar pada kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Guru yang termotivasi akan berusaha untuk mengembangkan dirinya dengan mencari tahu cara-cara baru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Ia akan mempelajari berbagai metode pembelajaran yang ada, sehingga dapat memilih dan menerapkan metode yang paling sesuai dengan tipe peserta didik yang ada di kelasnya. Selain itu, guru juga akan terus mengembangkan pengetahuan yang ia ajarkan agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa. Semua upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar peserta didik, sehingga mereka dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing. Dengan adanya motivasi ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

f). Sarana Dan Prasarana

Menurut Hasbullah dalam Nurmayuli 2020, fasilitas dalam pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu. Fasilitas ini berupa sarana dan prasarana pendukung dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan sarana dan

prasarana yang baik maka akan memberikan dampak yang baik dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu fasilitas yang baik dalam dunia pendidikan akan sangat menentukan proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

g). Supervisi Kepala Sekolah

Subroto dalam Nurmayuli 2020, supervisi ialah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik. Nurmayuli (2019) mengungkapkan “supervisi kepala sekolah memiliki hubungan terhadap kompetensi pedagogik guru dengan besarnya pengaruh faktor supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 0,169 atau 16,9% dalam kategori cukup.” Supervisi kepala sekolah memberikan sumbangsih terhadap perkembangan kompetensi pedagogik guru sehingga sangat diharapkan kepala sekolah memiliki ilmu bagaimana membina guru sehingga proses supervisi yang dilakukan kepala sekolah sangat efektif untuk perkembangan kompetensi guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Oleh karena itu, diharapkan guru memiliki kompetensi yang baik untuk mendukung tugasnya sebagai pendidik. Salah satu kompetensi yang paling penting adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik peserta didik, kondisi sosial mereka, teori belajar, gaya belajar, pengembangan metode pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta kemampuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan mendidik. Selain itu, kompetensi ini juga mencakup kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta

didik, berkomunikasi secara efektif dengan mereka, serta membuat penilaian dan evaluasi yang tepat. Kompetensi pedagogik memiliki banyak aspek yang kompleks dan harus dimiliki oleh setiap guru. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kompetensi ini dengan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru antara lain adalah tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, serta supervisi dari kepala sekolah.

2). Indikator-Indikator Kompetensi Pedagogik

Adapun indikator-indikator kompetensi pedagogik, antara lain: (Rahmat dalam Rachmawati dkk, 2021)

- a). Mengetahui karakteristik peserta didik
- b). Mengetahui teori belajar serta prinsip-prinsip proses pembelajaran
- c). Mampu mengembangkan kurikulum dan materi pelajaran
- d). Mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e). Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik
- f). Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, dan
- g). Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Muhammadiyah 4 Tallo mengenai kompetensi pedagogik guru masih terbilang kurang. Dilihat dari cara guru menyampaikan materi pelajaran dan penguasaan teori belajar yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini juga menyangkut pengembangan kurikulum dan materi pelajaran, karena sebelum seorang guru menyampaikan materi pelajaran perlu untuk menganalisis karakteristik peserta didik untuk nantinya akan disesuaikan dengan materi

pelajaran. Maka perlu untuk dilakukan penilaian mengenai kompetensi pedagogik guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

b. Kompetensi Profesional

Menurut Febriana (2021), mengatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan teknologi atau seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang diampu dan konsep, metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau sejalan dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang di ampu.

Kompetensi Profesional menurut Agung dalam Nurmayuli, (2020), adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional merupakan keterampilan dalam suatu bidang tertentu, yang dimana berkaitan dengan seorang guru dan mampu melaksanakan tugasnya dan fungsi dengan baik sebagai awal baik dari perkembangan siswanya. Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki dengan disiplin ilmu, karena dengan rendahnya kompetensi profesional guru maka akan terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran dan kemampuan yang berhubungan dengan tugas keguruan.

Menurut Nurfiah 2022, mengatakan bahwa kompetensi profesional merupakan suatu pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap guru, sehingga dalam proses belajar mengajar, guru akan semakin efektif dan efisien dalam mengajar di dalam kelas dan siswa akan mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru tersebut. Kompetensi Profesional menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya, kompetensi profesional bukan hanya sekadar tentang pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merujuk pada sikap, pengembangan profesional lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki tingkah laku yang dipersyaratkan. Kompetensi profesional guru yang baik akan memberikan dampak yang baik juga terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jumadi dkk, 2022, mengatakan bahwa kompetensi profesional guru sangat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru dapat membimbing siswa dalam memenuhi dan meningkatkan standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Karena kompetensi profesional guru yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1). Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profesional Guru dilihat dari perspektif *Input-Proses-Output*. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi profesionalisme

guru dapat dibedakan/dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu dari perspektif masukan (*input*), proses dan perspektif keluaran (*output*).

a). perspektif masukan (*input*) adalah hal-hal yang terdapat dalam pribadi guru yaitu mencakup kualifikasi atau tingkat pendidikan guru, masa kerja, pengalaman kerja, latihan yang dijalani, penguasaan kompetensi sosial, pedagogik dan keterampilan. Faktor *input* yang berasal dari lingkungan di sekitar guru seperti faktor kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja di sekolah, dukungan dari keluarga, dukungan dari dewan sekolah/komite sekolah, peserta didik dan masyarakat.

b). Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru dilihat dari perspektif keluaran (*output*) yaitu mencakup faktor-faktor profesionalitas dan kinerja lulusan sekolah di dunia kerja atau di masyarakat, respon dan penghargaan masyarakat dan dunia kerja terhadap lulusan sekolah, dan perilaku teladan yang ditunjukkan oleh para lulusan sekolah di dunia kerja dan di masyarakat.

c). Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru dilihat dari perspektif proses belajar-mengajar di kelas mencakup faktor-faktor motivasi mengajar dan mendidik yang tinggi pada diri guru, motivasi dan minat belajar yang tinggi pada diri peserta didik untuk belajar di sekolah, ketersediaan media dan sumber belajar di sekolah yang memadai, penguasaan guru dalam aplikasi psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran di kelas, penguasaan guru dalam aplikasi pengetahuan tentang perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, penguasaan guru terhadap landasan pendidikan di kelas, penguasaan guru dalam aplikasi dan berbagai metode-metode dalam belajar.

2). Indikator Kompetensi Professional

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi professional. Kompetensi professional guru meliputi keterampilan dalam melaksanakan keguruannya serta menjalankan profesinya. Adapun indikator kompetensi professional guru yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

(Khumaero dkk, 2023)

- a). Ketepatan waktu kehadiran guru
- b). Lama waktu tatap muka sesuai Jam Pelajaran
- c). Penguasaan terhadap materi dan metode pelajaran
- d). Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis
- e). Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan
- f). Kedalaman dan keluasan dalam membahas contoh kasus
- g). Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
- h). Keragaman metode pembelajaran
- i). Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Muhammadiyah 4 Tallo, dalam hal ini mengenai kompetensi professional guru terbilang masih kurang dalam hal penguasaan materi pembelajaran dan metode yang digunakan. Guru masih kurang dalam menggunakan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan metode pembelajaran yang masih berfokus pada guru. guru juga terkadang datang terlambat dan menggunakan waktu jam yang sudah ditentukan. Hal tersebut membuat proses pembelajaran kurang efektif, oleh karena

itu perlu ada penilaian mengenai kompetensi guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

c. Kompetensi Sosial

Menurut Tang (2019), kompetensi sosial adalah seperangkat kemampuan atau keterampilan yang terkait dengan hubungan atau interaksi dengan orang lain.

Artinya, guru harus dituntut memiliki keterampilan berinteraksi dengan masyarakat, khususnya dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan problem masyarakat. Dalam realitas masyarakat, guru masih menjadi sosok elit masyarakat yang di anggap memiliki otoritas moral cukup besar. Salah satu konsekuensi agar peran itu tetap melekat dalam diri guru adalah guru harus memiliki kemampuan berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab. Merujuk pada *asian institute for teacher education*, dijelaskan bahwa kompetensi sosial guru adalah salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

Menurut Said, dkk. (2021), mengatakan bahwa kompetensi sosial dapat mempengaruhi minat belajar siswa ketika guru mampu menjalankan perannya sebagai motivator, pembimbing, dan teladan yang baik bagi siswanya. Hal ini juga disampaikan oleh Efristin dan Dorlan dalam Said (2021), bahwa kompetensi sosial guru mempengaruhi belajar siswa. menurut Dini, dkk dalam Said (2021), kompetensi sosial adalah bagaimana cara guru bergaul atau berelasi dengan sesama warga sekolah lainnya adalah hal utama yang menunjukkan kompetensi sosial guru.

Menurut Siska, dkk dalam Said (2021), kompetensi sosial guru perlu menjadi perhatian bagi setiap satuan Pendidikan. Menurut Ferry dalam Said (2021), kompetensi sosial adalah sesuatu yang perlu dibangun dalam diri guru sehingga kelak guru dapat membangun ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. Kompetensi sosial guru dapat diamati melalui keterampilan komunikasi yang baik, rasa simpatik yang ditunjukkan, kemampuan bekerja sama dengan orang lain dan mampu menjalin relasi dengan sesama pendidik lainnya.

Demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru dalam bersikap dan berinteraksi yang baik dengan siswa, sesama tenaga pendidik dan kependidikan, orang tua siswa dan masyarakat. kompetensi sosial adalah sesuatu yang perlu dibangun dalam diri seorang guru sehingga kelak guru dapat membangun ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. Karena guru merupakan figur dalam dunia Pendidikan, yang dimana dijadikan sebagai seorang motivator dan falitator.

1). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial

Menurut Putri & Suwanto (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial guru yang merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a).Berkomunikasi lisan, tulis, atau isyarat secara umum
- b).Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c).Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua atau wali peserta didik

d). Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta system nilai yang berlaku dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

2). Indikator-Indikator Kompetensi Sosial

Menurut Asmita (2019), kompetensi sosial yaitu penguasaan terhadap sejumlah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap dirinya sendiri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengemban tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Adapun indikator-indikator dari kompetensi sosial yaitu sebagai berikut:

a). Mampu berkomunikasi secara lisan, tertulis dan isyarat

Dalam proses pembelajaran kemampuan komunikasi guru sangat berdampak terhadap siswa dalam proses belajar, karena dalam menyampaikan materi pembelajaran diperlukan komunikasi yang baik terhadap siswa agar dapat memberikan hubungan komunikasi yang baik dengan siswa serta dapat memberikan lingkungan belajar dan nyaman dan produktif.

b). Mampu bergaul secara efektif dengan siswa, sesama Pendidikan dan orang tua siswa

Dengan kemampuan bergaul yang baik dengan siswa maka guru dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik, sedangkan dengan sesama tenaga pendidik dan kependidikan dapat memberikan lingkungan pekerjaan yang baik dan nyaman, dengan orang tua siswa maka guru dapat mengetahui informasi lebih dalam mengenai karakteristik siswa, sehingga guru dapat memberikan proses pembelajaran yang baik dalam dunia Pendidikan.

c). Mampu bergaul secara adil kepada siswa dan masyarakat

Sebagai seorang tenaga pendidik tentu saja guru harus memberikan hak yang sama terhadap siswanya, karena guru merupakan figur sentral dalam dunia Pendidikan. Dengan sikap yang adil dan perlakuan yang baik terhadap siswa maka bisa memberikan teladan yang baik bagi siswanya dan dapat dicontohi dalam kehidupan sehari-harinya. Karena selain menjadi seorang pengajar guru juga mempunyai tugas sebagai seorang fasilitator dan motivator bagi siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada sekolah SMK Muhammadiyah 4 Tallo, menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru terbilang cukup baik dan memenuhi standar indikator diatas. Dalam hal ini guru mampu dalam membangun hubungan emosional yang baik sesama siswa. hal tersebut membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik karena siswa diberikan kesempatan untuk berbicara dan berkomunikasi bersama guru dengan baik selama proses pembelajaran.

d. Kompetensi Kepribadian

Menurut Rochman dan Heri dalam Saifullah dkk (2023). Mengatakan bahwa kompetensi kepribadian yakni kompetensi yang berkaitan dengan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan, dan berakhlak mulia, dan pribadi lainnya yang melekat pada diri seorang tenaga pendidik. Kompetensi kepribadian adalah guru yang mampu dalam melaksanakan tugasnya dengan norma agama, hukum dan sosial budaya yang baik. Dengan kompetensi ini juga maka guru dapat memberikan teladan yang baik bagi siswa dalam proses pembelajaran. Kompetensi kepribadian merupakan karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk menguasai diri dan memahami lingkungan secara

objektif sehingga pola emosinya relatif stabil ketika menghadapi berbagai permasalahan di tempat kerja yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Kepribadian pendidik merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar siswa. dalam kaitan ini, Zakiah Darajat dalam Fitriana (2019), mengatakan bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan Pembina yang baik bagi siswanya. Karakteristik kepribadian guru yang berkaitan dengan keberhasilan hasil belajar siswa meliputi fleksibilitas, kognitif dan keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berfikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Pendidik dengan fleksibel pada umumnya ditandai dengan keterbukaan berfikir dan beradaptasi. Selain itu, ia memiliki resistensi atau daya tahan terhadap ketertutupan ranah cipta yang premature dalam pengamatan dan pengalaman.

1). Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian

Menurut Inganati & Fernadi 2023, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal terdiri dari:

- a). Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh guru dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi kepribadian guru. Semakin banyak pendidikan dan pelatihan yang diikuti, maka semakin meningkat juga kompetensi kepribadian guru.
- b). Motivasi: Motivasi yang dimiliki oleh guru juga menjadi faktor internal yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru. Semakin tinggi motivasi

yang dimiliki, maka semakin besar pula kemampuan guru dalam membina akhlak siswa.

c).Pengalaman: Pengalaman dalam mengajar juga mempengaruhi kompetensi kepribadian guru. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kemampuan guru dalam membina akhlak siswa.

Faktor Eksternal terdiri dari:

a). Lingkungan Sekolah: Lingkungan sekolah yang kondusif dapat memberikan dukungan yang baik bagi guru untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dalam membina akhlak siswa

b). Keluarga: Keluarga siswa juga mempengaruhi kompetensi kepribadian guru dalam membina akhlak siswa. Keluarga yang memiliki nilai-nilai moral yang baik dapat membantu guru dalam membentuk akhlak siswa

c). Media Sosial: Media sosial juga dapat mempengaruhi kompetensi kepribadian guru dalam membina akhlak siswa. Oleh karena itu, guru perlu memahami penggunaan media sosial yang benar agar tidak merugikan diri sendiri maupun siswa.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo, berbagai upaya perlu dilakukan, seperti pelatihan dan pembinaan bagi guru, pemberian motivasi, penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung, kerjasama dengan keluarga siswa, serta pemahaman tentang penggunaan media sosial yang bijak.

2). Indikaor-Indikator Kompetensi Kepribadian

a). Menguasai bahan ajar

Menurut Inganati & Fernadi (2023), Seorang guru harus mampu dalam menguasai bahan ajar karena hal ini sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan penguasaan bahan ajar guru juga dapat memberikan wawasan yang luas dan cara berfikir yang kritis terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Karena Bahan ajar adalah alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode serta batasan-batasan serta cara untuk mengevaluasi siswa secara dalam mencapai tujuan pembelajaran. bahan ajar juga perlu dirancang serta ditulis dengan menggunakan kaidah-kaidah intruksional yang dimana agar membantu guru dalam menyiapkan proses pembelajaran yang lebih baik.

b) Menguasai landasan-landasan kependidikan

Menurut Inganati & Fernadi (2023), Sebagai seorang guru perlu untuk menguasai landasan-landasan dalam pendidikan. Landasan Pendidikan juga dapat digunakan untuk menganalisis kebijakan dan praktek dalam Pendidikan. Hal ini juga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

c) Mampu mengelola proses belajar mengajar

Menurut Inganati & Fernadi (2023), Seorang guru Dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya sangat penting dalam penguasaan proses belajar mengajar siswa. karena dengan begitu guru dalam menyampaikan materi pembelajarn dengan baik dan teratur sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.

d) Mampu mengelola kelas

Menurut Inganati & Fernadi (2023), Guru harus mampu dalam mengelola kelas dengan baik karena hal tersebut sangat berpengaruh pada ketercapaian keberhasilan pembelajaran. Dengan penguasaan mengelola kelas dengan baik maka hal ini dapat memberikan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dapat memberikan motivasi belajar yang baik bagi siswa, membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti belajar dan dapat memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar, sehingga dapat memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada sekolah SMK Muhammadiyah 4 Tallo, menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru terbilang cukup baik dan memenuhi standar indikator diatas. Dalam hal ini guru mampu dalam mengelolah kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Karena dengan penguasaan mengelolah kelas yang baik maka proses pembelajaran akan berjalan secara efektif.

2. Bahasa Inggris

a. Pengertian bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa Internasional. Indonesia menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di sekolah. Sya dan Helmanto (2020) Menyimpulkan bahwa “Bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan untuk masa depan setiap siswa. Kemampuan dalam berbahasa Inggris menjadi salah satu syarat dalam melamar pekerjaan di beberapa bidang kerja dan perusahaan.

Bahasa Inggris disebut juga dengan Lingua Franca yang artinya bahasa yang banyak digunakan orang-orang dengan latar belakang penutur bahasa yang berbeda. Dalam kurikulum pendidikan Indonesia yang berlaku saat ini, Hardita, E., & Wardani, E. (2023) merumuskan tujuan mata pelajaran bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, dari segi listening, speaking, reading, dan writing.
- 2) Menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dan bahasa asing.
- 3) Mengembangkan wawasan pemahaman siswa tentang keterkaitan antara bahasa dan budaya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris memiliki kedudukan penting sebagai bahasa Internasional yang telah diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan Indonesia sebagai mata pelajaran wajib. Hal ini didasari oleh peran bahasa Inggris sebagai lingua franca yang digunakan secara luas dalam komunikasi global, serta menjadi salah satu keterampilan yang dipersyaratkan dalam dunia kerja. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah diarahkan pada tiga tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam empat keterampilan dasar (listening, speaking, reading, dan writing), menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Inggris, serta mengembangkan pemahaman siswa tentang hubungan antara bahasa dan budaya.

b. Bahasa Inggris di SMK

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran yang sangat krusial bagi para lulusan Sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam

menghadapai tantangan dunia kerja di era globalisasi. Khurniawan dkk (2017: 38) mengemukakan. Tuntutan memiliki kemampuan berbahasa Inggris bagi lulusan SMK adalah mutlak dan tidak dapat dielakan pada era masyarakat ekonomi asean (MEA) dimana mereka akan bersaing dengan sesama lulusan SMK dan lulusan dengan pendidikan yang lebih tinggi baik dari dalam maupun luar negeri.

Mata pelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka pada tingkat SMK secara resmi diajarkan 4 jam dalam seminggu (Syafi'i, 2022). Hal ini tentunya kurang cukup untuk menghasilkan para lulusan dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Khurniawan, dkk (2017: 34) mengidentifikasi bahwa "pembelajaran di SMK masih bersifat umum (General English) bukannya bahasa Inggris yang spesifik sesuai kejuruannya (English for Spesific Purposes)". Dalam upaya mengoptimalkan mata pelajaran bahasa Inggris di SMK dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pembelajaran bahasa yang berkaitan dan relate dengan jurusan peserta didik serta mengubah persepsi siswa terhadap bahasa Inggris yang kurang diminati (Syafi'i, 2022).

3. Hasil Belajar Siswa

a). Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa. Menurut Iasyah dkk (2024), Hasil belajar mencerminkan hasil

dari proses pembelajaran, yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Yang mencakup perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, dengan tujuan membuat mereka lebih baik daripada sebelumnya. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Hasil belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semua siswa. Hasil belajar dapat dijadikan indikator seorang siswa dalam kegiatan belajar (Indah, 2024).

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut pendapat Bloom, mendefinisikan hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif mengenai tentang pengetahuan, ingatan (*knowledge*), pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh (*comprehension*), menerapkan (*application*), menguraikan, menentukan hubungan (*analysis*), mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru (*synthesis*) dan menilai (*evaluation*). Domain afektif mengenai tentang sikap menerima (*receiving*), memberikan respon (*responding*), nilai (*valuing*), organisasi (*organization*), dan karakterisasi (*characterization*). Domain psikomotor mengenai tentang inisiatif (*initiatory*), pra-rutin (*pre-routine*) dan dirutinkan (*routinized*). Kemudian, menurut pendapat W. Winkel mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Adapun menurut Sudjana,

pengertian hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Rizkiana, 2024).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto dalam Neni & Rosalina, 2021, faktor yang memengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1). Faktor *intern* meliputi faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, kesiapan, kematangan), dan faktor kelelahan.

2). Faktor *ekstern* meliputi faktor keluarga (pola orangtua mendidik, suasana rumah, hubungan antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pemahaman orangtua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (teknik mengajar, hubungan guru dengan peserta didik/peserta didik dengan peserta didik, kurikulum, kedisiplinan di sekolah, alat peraga/pengajaran, lamanya waktu belajar di sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam bermasyarakat, dan bergaul).

c. Indikator Hasil Belajar Siswa

indikator hasil belajar siswa adalah alat atau petunjuk untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Indikator siswa mencakup rana kognitif, afektif dan psikomotorik, namun dalam penelitian ini penulis hanya akan mengukur indikator hasil belajar yang berfokus pada rana kognitif. Adapun indikator hasil belajar siswa pada rana kognitif yaitu, sebagai berikut;

Pengukuran Ranah Kognitif; Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan berfikir/akal/otak. Menurut Bloom's dalam Riskiana (2024), mengelompokkan ranah kognitif kedalam enam (6) kategori dari yang sederhana

sampai kepada yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hirarkis, yang berarti tujuan pada level yang rendah telah dikuasai.

Tabel 2.1
Pengukuran Ranah Kognitif

| Tingkat Kompetensi | Contoh Kata Kerja Operasional |
|---------------------------------------|---|
| Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) | Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks |
| Pemahaman (<i>Comprehension</i>) | Mengklasifikasi, menjelaskan, mengikhtisarkan, membedakan |
| Penerapan (<i>Application</i>) | Mendemostrasikan, menyelesaikan, menyesuaikan, menghubungkan, menyusun. |
| Analisis (<i>Analysis</i>) | Menemukan perbedaan, memisahkan, menjabarkan kedalam bagian-bagian, menyusun urutan. |
| Sintesis (<i>Synthesis</i>) | Menggabungkan, menciptakan, merumuskan, merancang, membuat komposisi. |
| Evaluasi (<i>Evaluation</i>) | Menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, memberi dukungan. |

(sumber: Rizkiana, 2023: 24)

Tingkat pengetahuan adalah kemampuan mengingat kembali. Misalnya, pengetahuan mengenai istilah-istilah, pengetahuan mengenai klasifikasi dan sejenisnya. Jadi, tingkatan pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah pelajari dan disimpan dalam ingatan, pengetahuan yang disimpan dalam ingatan itu, dapat digali kembali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan (*recall*) atau mengingatkan kembali (*recognition*). Tingkatan pemahaman adalah kemampuan menggunakan informasi dalam situasi yang tepat, mencakup

kemampuan untuk membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik, menganalisis dan menyimpulkan. Tingkatan penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi atau konteks yang lain, yaitu mampu mengaplikasikan atas pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki sebagai hasil dari proses pembelajaran. Tingkatan analisis adalah kemampuan untuk mengenal kembali unsur-unsur, hubungan-hubungan dan susunan informasi atau masalah, misalnya: menganalisis hubungan-hubungan meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan atau membedakan komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya konstruksi. Tingkatan sintesis adalah kemampuan untuk mengkombinasikan kembali bagian-bagian dari pengalaman yang lalu dengan bahan yang baru menjadi suatu rencana atau menyusun usulan kegiatan dengan suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain sehingga tercipta suatu bentuk baru. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat rencana seperti penyusunan satuan pelajaran atau proposal penelitian. Tingkatan evaluasi yaitu menggunakan kriteria untuk mengukur nilai suatu gagasan karya. Untuk mengukur kognitif dapat dilakukan tes, misalnya seperti: tes lisan di kelas, soal pilihan berganda, uraian obyektif, uraian non obyektif, jawaban singkat, menjodohkan, unjuk karya dan *portofolio*.

B. Teori Belajar

Teori belajar merupakan teori dalam psikologi pendidikan yang mampu mempengaruhi cara peserta didik untuk menyerap ilmu. Teori ini melibatkan

sejumlah aspek yaitu guru, peserta didik, metode dan strategi belajar, serta media pembelajaran. Teori belajar bertujuan untuk membantu guru dalam membimbing siswa dalam proses pertumbuhan belajar melalui dasar-dasar yang luas dalam hal mendidik serta membantu menciptakan suatu sistem pendidikan yang efisien dan efektif guna meningkatkan arah pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

a. Teori Belajar Kognitif

Dalam perspektif kognitif, belajar adalah perubahan dalam struktur mental seseorang yang memberikan kapasitas untuk menunjukkan perubahan perilaku. Struktur mental ini meliputi pengetahuan, keyakinan, keterampilan, harapan dan mekanisme lain dalam kepala pembelajar. Fokus teori kognitif adalah potensi untuk berperilaku dan bukan pada perilakunya sendiri.

Menurut Saam menyatakan bahwa Teori kognitif menekankan bahwa peristiwa belajar merupakan proses internal atau mental manusia. Teori kognitif menyatakan bahwa tingkah laku manusia yang tampak tidak bisa diukur dan diterangkan tanpa melibatkan proses mental yang lain seperti motivasi, sikap, minat, dan kemauan. Sedangkan menurut Gredler menyatakan bahwa Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Bagi penganut aliran ini, belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons. Namun lebih erat dari itu, belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks.

Teori belajar ini juga dikemukakan oleh Kurt Lewin (1892-1947), Menurutnya masing-masing individu berada dalam medan kekuatan yang bersifat psikologis. Medan dimana individu bereaksi disebut *life space*. *Life space* mencakup perwujudan lingkungan dimana individu bereaksi, misalnya; orang-

orang yang dijumpainya, objek material yang ia hadapi, serta fungsi kejiwaan yang ia miliki. Jadi menurut Lewin, belajar berlangsung sebagai akibat dari perubahan dalam struktur kognitif.

b. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik merupakan teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Menurut Desmita (2009:44) teori belajar behavioristik adalah teori belajar untuk mengerti tingkah laku manusia menggunakan pendekatan mekanistik, objektif, dan materialistik, sehingga perubahan tingkah laku pada diri seseorang dapat dilakukan melalui upaya pengkondisian. Dengan kata lain, mempelajari tingkah laku seseorang seharusnya dilakukan melalui pengujian dan pengamatan atas tingkah laku yang terlihat, bukan dengan mengamati kegiatan bagian-bagian dalam tubuh. Teori ini mengutamakan pengamatan, karena pengamatan adalah suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Teori behavioristik menekankan pada kajian ilmiah mengenai berbagai respon perilaku yang dapat diamati dan penentu lingkungannya. Teori ini menekankan pada tingkah laku manusia sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Teori belajar behavioristik adalah sebuah aliran dalam teori belajar yang sangat menekankan pada perlunya tingkah laku (*behavior*) yang dapat diamati. Menurut Andriyani, belajar didefinisikan sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (S) dengan respons (R). Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah adanya input berupa stimulus dan *output* yang berupa respon. Seseorang dianggap telah belajar jika dapat menunjukkan perubahan perilaku. Teori ini

memandang individu lebih kepada sisi fenomena jasmaniah dan mengabaikan aspek-aspek mental seperti kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan individu dalam kegiatan belajar. Hal ini menurut Sujanto, teori belajar behaviorisme objek ilmu jiwa harus terlihat, dapat di indera, dan dapat diobservasi.

Menurut Desmita, *behavioristik* adalah sebuah aliran dalam pemahaman tingkah laku manusia yang dikembangkan oleh John B. Watson (1878-1958), seorang ahli psikologi Amerika pada tahun 1930, sebagai reaksi atas teori psikodinamika. Pandangan Watson mengenai belajar, yaitu proses interaksi antara stimulus dan respons, stimulus dan respons yang dimaksud harus dapat diamati dan dapat diukur. Oleh sebab itu seseorang mengakui adanya perubahan-perubahan mental dalam diri selama proses belajar. Watson adalah seorang behavioris murni, kajiannya tentang belajar disejajarkan dengan ilmu-ilmu lain seperti biologi atau fisika yang sangat berorientasi pada pengalaman empirik yaitu sejauh dapat diamati dan diukur. Watson berasumsi bahwa hanya dengan cara demikianlah akan dapat diramalkan perubahan-perubahan yang terjadi setelah seseorang melakukan tindak belajar. Menurut Ahmadi (2003:46), teori belajar *behavioristik* mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut :

- (a). Aliran *behavioristik* mempelajari perbuatan manusia dengan cara mengamati perbuatan dan tingkah laku yang berdasarkan kenyataan bukan dari kesadarannya.
- (b). Aliran ini memandang segala perbuatan dikembalikan kepada *refleks*. *behaviorisme* mencari unsur-unsur yang paling sederhana yakni perbuatan-perbuatan bukan kesadaran. Yang dinamakan *refleks* (reaksi yang tidak disadari terhadap suatu penguasa).

(c). *Behaviorisme* berpendapat bahwa pada waktu dilahirkan semua orang adalah sama. Menurut prespektif *behaviorisme* pendidikanlah yang akan mengubah seseorang.

Teori belajar *behavioristik* cenderung membawa siswa untuk berfikir. Pandangan teori belajar behavioristik merupakan proses pembentukan, yaitu membawa siswa untuk mencapai target tertentu, sehingga menjadikan siswa yang tidak bebas berkreasi dan berimajinasi. Pembelajaran yang dirancang pada teori belajar *behavioristik* memandang pengetahuan adalah objektif, sehingga belajar merupakan perolehan pengetahuan, sedangkan mengajar adalah memindahkan pengetahuan kepada siswa. Hal yang paling penting dalam teori belajar *behavioristik* adalah masukan dan keluaran yang berupa respons. Menurut teori ini, antara stimulus dan respons dianggap tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan diukur. Dengan demikian yang dapat diamati hanyalah stimulus dan respons. Oleh sebab itu, apa saja yang diberikan oleh guru dan apa saja yang dihasilkan oleh siswa semuanya harus dapat diamati dan diukur yang bertujuan untuk melihat terjadinya perubahan tingkah laku. Jadi teori *behavioristik* ini merupakan suatu kajian teori yang sejalan dengan penelitian tentang hasil belajar siswa yang berfokus pada ranah kognitif, karna mengukur sejauh mana perubahan yang dialami siswa yang dilihat dari hasil belajarnya.

c. Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitas orang lain. Manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau

teknologi dan hal yang diperlukan guna mengembangkan dirinya. Suatu hal yang perlu diingat, tidak mungkin untuk menciptakan sebuah pembelajaran *konstruktivis* yang bersifat "generik", berlaku untuk semua situasi. Menurut sifatnya, Konstruktivisme (*konstruktivism*) merupakan landasan berfikir pendekatan kontekstual, pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak dengan tiba-tiba (Sagala).

Proses belajar *konstruktivistik* berupa “*Constructing and restructuring of knowledge and skills within the individual in a complex network of increasing conceptual consistency*”. Membangun dan merestrukturisasi pengetahuan dan keterampilan individu dalam lingkungan sosial dalam upaya peningkatan konseptual secara konsisten. Oleh sebab itu pengelolaan pembelajaran harus diutamakan pada pengelolaan peserta didik dalam memproses gagasannya bukan semata-mata olahan peserta didik dan lingkungan belajarnya bahkan prestasi belajarnya yang dikaitkan dengan sistem penghargaan dari luar seperti nilai ijazah dan sebagainya.

Teori belajar *Konstruktivisme* sering digunakan pada model pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) seperti pembelajaran menemukan *discovery learning* dan pembelajaran berbasis masalah (*problembased learning*). Untuk memperbaiki pendidikan harus diketahui bagaimana manusia belajar dan bagaimana cara pembelajarannya. Pengetahuan seseorang merupakan *konstruksi* (bentukan) dari dirinya. Pengetahuan bukanlah kumpulan fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari melainkan sebagai *konstruksi* kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman maupun lingkungannya. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia, sementara orang lain tinggal menerimanya.

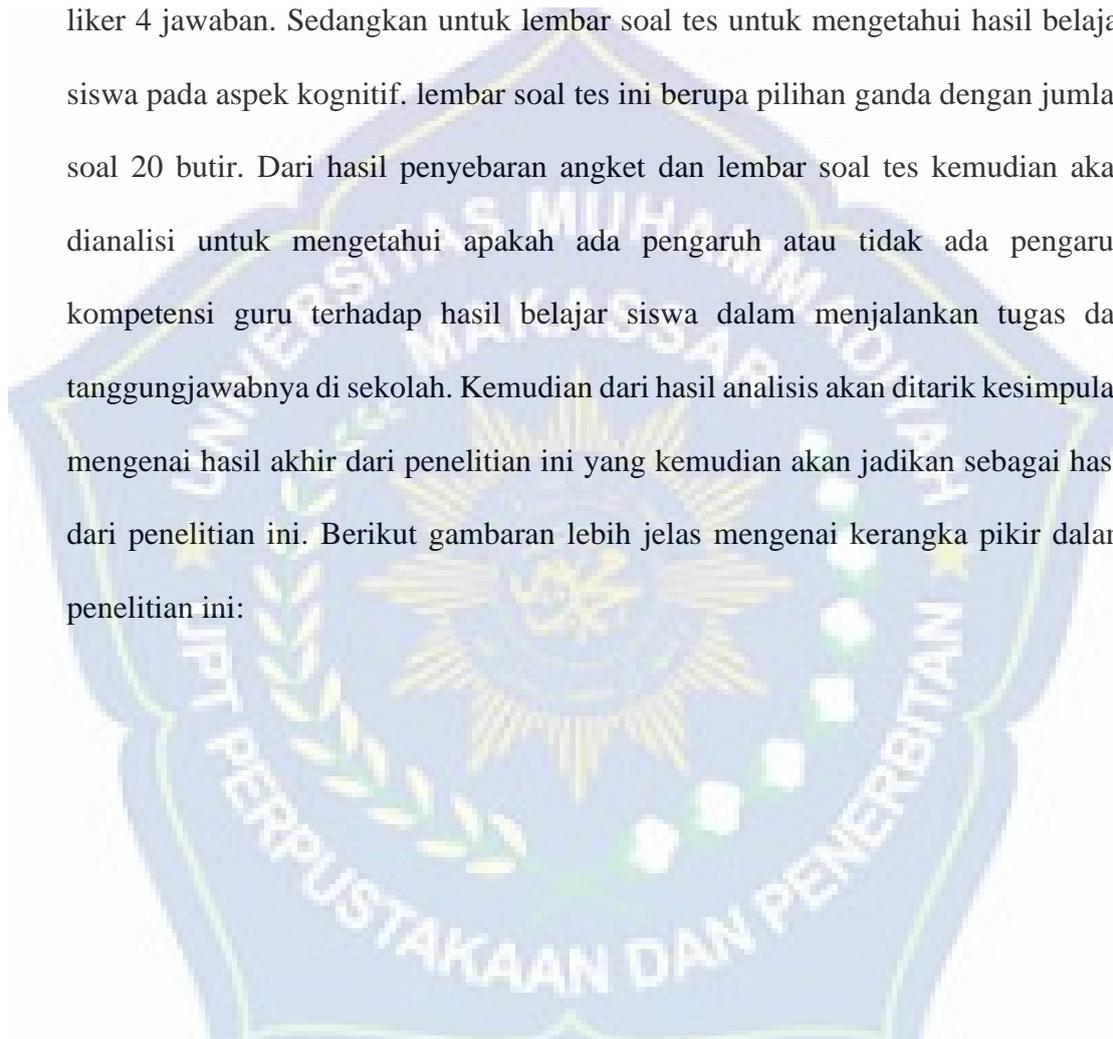
Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru. Bila pendidik bermaksud menstransfer konsep, ide dan pengetahuan tentang sesuatu kepada siswa, pentransferan itu akan diinterpretasikan dan di *konstruksi* oleh siswa melalui pemahaman dan pengetahuan mereka sendiri.

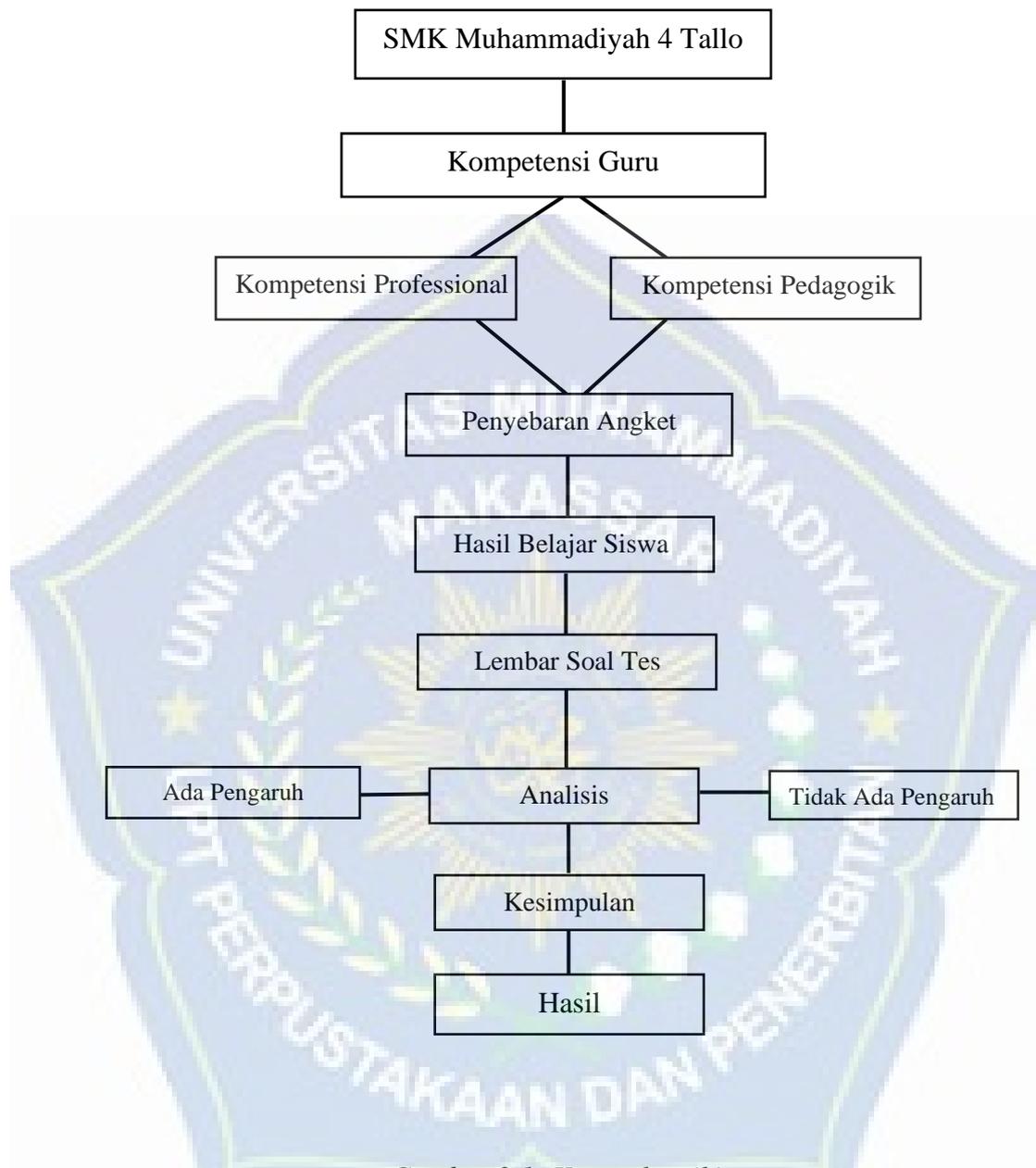
Teori belajar *konstruktivistik* menekankan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktivitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Segala sesuatu seperti bahan, peralatan, lingkungan dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu pembentukan tersebut. Siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan pemikirannya sendiri tentang sesuatu yang dihadapi. Dengan cara demikian siswa akan terbiasa dan terlatih untuk berfikir kritis, kreatif, dan mampu mempertanggungjawabkan pemikirannya secara rasional. Dalam hal ini sangat penting bahwa siswa dimungkinkan untuk mencoba bermacam-macam cara belajar yang cocok dan juga penting bahwa guru menciptakan bermacam-macam situasi dan metode yang membantu siswa. Satu pembelajaran saja tidak akan banyak membantu siswa.s

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang akan disintesis dari fakta-fakta, observasi dan dokumentasi. Kerangka pikir dalam penelitian dimulai dari tahap observasi. Peneliti akan melakukan tahap observasi, pada tahap ini objek yang akan di observasi yaitu mengenai kompetensi guru dan hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Selesai tahap

observasi tahap selanjutnya adalah membagikan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu lembar angket, lembar soal tes dan dokumentasi. Adapun lembar angket disini yaitu untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik dan professional guru. Lembar angket ini berupa pernyataan-pernyataan dengan jumlah 40 pernyataan dengan menggunakan skala liker 4 jawaban. Sedangkan untuk lembar soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif. lembar soal tes ini berupa pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir. Dari hasil penyebaran angket dan lembar soal tes kemudian akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah. Kemudian dari hasil analisis akan ditarik kesimpulan mengenai hasil akhir dari penelitian ini yang kemudian akan jadikan sebagai hasil dari penelitian ini. Berikut gambaran lebih jelas mengenai kerangka pikir dalam penelitian ini:





Gambar 2.1: Kerangka pikir

D. Hasil Penelitian Relevan

1. Indah Setiowati (2024), Skripsi penelitian ini berjudul pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Jakarta dan mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa MAN 1 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional guru (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian diatas, adapun terdapat Perbedaan penelitian ini dan yang akan di lakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel X (kompetensi profesional guru) sedangkan yang akan di lakukan penulis dalam penelitian ini mencakup dua kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesioanl terhadap hasil belajar siswa.

2. Maria dkk (2023) dengan judul artikel penelitian Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adonara Barat. Hasil penelitian ini menyatakan bahawa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Adonara Barat tahun ajaran 2022/2023 diterima. Dan koefisien determinan *R square* sebesar 37,4% yang berarti bahwa kompetensi guru memberikan proporsi sebesar 37,4% terhadap hasil belajar.

Perbedaan antara penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh penulis adalah terdapat pada jenjang sekolah yang dipilih. Pada penelitian ini menjelaskan secara umum kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, sedangkan yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini yaitu penulis akan menjelaskan lebih spesifik mengenai dua kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa yang lebih berfokus pada ranah kognitifnya.

3. Jeni Rizkiana (2023), Skripsi Penelitian Ini Berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran IPS Di SMP NEGERI 1 Labuhan Ratu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pelajaran IPS. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Hal penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas VIII pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu.

Adapun perbedaan penelitian ini dan yang akan dilakukan penulis adalah terletak pada variabel kompetensinya. Penelitian ini hanya berfokus pada mengukur kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar sedangkan penulis akan meneliti dua kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

4. Febi Salsabila (2021), Skripsi penelitian ini berjudul pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum kompetensi pedagogik dan hasil belajar, serta mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik

terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan; (i) Gambaran umum kompetensi pedagogik guru pada jenjang sekolah menengah berada pada kategori yang tinggi, cukup dan ada pula yang berada pada kategori rendah. Gambaran umum hasil belajar siswa pada jenjang sekolah menengah memiliki kategori yang baik, cukup hingga rendah. (ii) Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada jenjang sekolah menengah yang didukung oleh indikator kompetensi pedagogik yang berada pada diri seorang pendidik.

Perbedaan penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh penulis adalah pada variabel X (kompetensi profesional guru) sedangkan yang akan diteliti penulis adalah dua kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa yang berfokus pada rana kognitif.

5. Nafdilah Salsabilah Putri (2020), Skripsi Penelitian Ini Berjudul Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Variabel Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar berperan memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kompetensi guru berada pada kategori tinggi; kemandirian belajar berada pada kategori tinggi; dan hasil belajar berada pada kategori di bawah KKM. kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Perbedaan penelitian ini dan yang akan dilakukan penulis ada pada variabel X (kompetensi guru). Pada penelitian ini ingin mengukur kemandirian belajar berperan memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar, sedangkan yang akan diteliti oleh penulis yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh

kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa yang berfokus pada ranah kognitif.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan data penulis di atas dan judul yang diangkat oleh penulis yaitu pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, maka didapatkan hipotesis penelitian sementara yaitu, sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data, angka yang diperoleh yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengubah atau memanipulasi variabel yang diteliti, tetapi hanya mengamati dan menganalisis bagaimana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini menggunakan data-data munerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muahmmadiyah 4 Tallo, Jl. Arif Rahman Hakim No.2, Ujung Pandang Baru, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90215. Penelitian ini akan dilaksanakan di semester genap pada tahun ajaran 2025.

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek yang akan diteliti baik berupa orang, hewan, benda atau unit lain yang memiliki karakteristik sama kemudian digunakan dalam penelitian yang dirancang. Dalam ilmu statistik populasi (*universe*) merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Adapun data guru dan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Guru di SMK Muhammadiyah 4 Tallo

| No | L | P | Jumlah |
|----|----|----|--------|
| 1. | 18 | 15 | 33 |

(sumber: SMK Muhammadiyah 4 Tallo (2024))

Tabel 3.2 Populasi Siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | |
|---------------------------|---------|--------------|----|--------|
| | | L | P | Jumlah |
| 1 | X TKJ | 7 | 14 | 21 |
| 2 | XI TKJ | 12 | 16 | 28 |
| 3 | XII TKJ | 10 | 19 | 29 |
| 5 | X TKR | 18 | - | 18 |
| 6 | XI TKR | 19 | 1 | 20 |
| 7 | XII TKR | 18 | - | 18 |
| Total Jumlah Siswa | | | | 134 |

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan perwakilan atau bagian dari keseluruhan populasi yang telah ditentukan dengan menggunakan metode tertentu sehingga sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan dari populasi pada penelitian. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teknik *probability sampling* (Sample jenuh), yaitu guru Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Menurut Arikunto dalam Sahar (2022:

51-52), jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika terdapat populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada sekolah SMK Muhammadiyah 4 Tallo yaitu sebanyak 2 orang guru Bahasa Inggris sebagai responden. Adapun alasan pemilihan sampel yaitu: (Sugiyono, 2013)

1. Responden yang dipilih relevan dengan topik dari tujuan penelitian
2. Responden yang dipilih dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti
3. Responden yang dipilih dapat memberikan informasi sesuai masalah penelitian
4. Responden yang dipilih sesuai dengan kriteria pemilihan yaitu:
 - a. Sampel yang dipilih berdasarkan mata pelajaran yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian
 - b. Sampel yang dipilih memiliki pengalaman mengajar lebih dari satu tahun
 - c. Sampel yang dipilih yaitu guru yang mengajar di lokasi penelitian
 - d. Sampel yang dipilih yaitu guru yang sudah mendapatkan sertifikasi guru

Tabel 3.3 Sampel Guru Bahasa Inggris

| No | L | P | Jumlah |
|----|---|---|--------|
| 1. | 1 | 1 | 2 |

(sumber: SMK Muhammadiyah 4 Tallo (2024))

Sampel siswa juga menggunakan sampel proporsive sampling untuk menentukan siswa kelas X TKJ dan XII TKJ sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa jumlah populasi yang ada pada kelas X TKJ dan XII TKJ di SMK Muhammadiyah 4 Tallo yaitu

sebanyak 50 orang siswa sebagai responden. Adapun pertimbangan pemilihan sampel yaitu: (sugiyono, 2017)

1. Sampel yang dipilih memiliki keterlibatan langsung dengan topik penelitian.
2. Sampel yang dipilih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.
3. Sampel yang dipilih memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat tentang topik permasalahan dalam penelitian.
4. Sampel yang dipilih relatif mudah dan dapat dijangkau.
5. Sampel yang dipilih mewakili karakteristik dan pengalaman yang berbeda-beda sehingga dapat memudahkan proses penelitian.
6. Sampel yang dipilih memiliki nilai hasil belajar yang menurun (beberapa siswa mendapat nilai dibawa ketuntasan KKM)

Tabel 3.4 Sampel Siswa Kelas X Dan XII TKJ

| No | Kelas | L | P | Jumlah |
|--------------------|---------|----|----|--------|
| 1. | X TKJ | 7 | 14 | 21 |
| 2. | XII TKJ | 10 | 19 | 29 |
| Total Siswa | | | | 50 |

(Sumber: SMK Muhammadiyah 4 Tallo (2024))

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistematis yang digunakan untuk mengorganisir dan merancang penelitian agar dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian. Desain penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif. Metode yang dipergunakan yaitu ex-post facto. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan membagikan angket atau kuesioner untuk mengetahui keadaan variable

yaitu Kompetensi terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini meliputi variabel terikat (dependent variabel) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat (Y) yang dipergunakan ialah hasil belajar siswa dan variabel bebas (X) yang dipergunakan ialah kompetensi guru. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah gambaran model desain dalam penelitian ini:



Gambar 3.1: Desain Penelitian (sumber: Sugiyono dalam Nita, 2017: 22)

Keterangan:

X : Variabel bebas (Kompetensi Guru)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar Siswa)

→ : Pengaruh antara variabel X dan Y

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2019: 67) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel X (Variabel bebas) dan variabel Y (Variabel terikat) yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) X : kompetensi guru, Ini adalah variabel yang dimanipulasi atau diterapkan dalam penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa). Adapun variable

kompetensi guru dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi professional.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Y : Analisis kompetensi guru terhadap hasil belajar adalah variabel yang diukur sebagai hasil atau dampak dari penerapan variabel independen. Hasil belajar siswa akan difokuskan pada ranah kognitif untuk melihat ketercapaian dalam proses pembelajaran.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Jadi, dapat dijelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah penjelasan dari objek penelitian yang akan diamati. Definisi operasional merupakan Batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari interpretasi terhadap variabel yang akan dikaji oleh penulis. Berikut adalah batasan operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan atau pencapaian dalam proses pembelajaran tergantung bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan kompetensi yang dimiliki dalam proses pembelajaran. Adapun Kompetensi yang akan diukur dalam penelitian yaitu kompetensi pedagogik, dan kompetensi professional. kompetensi ini akan diukur terhadap perkembangan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Jadi kompetensi ini nantinya akan dianalisis terhadap hasil belajar siswa, apakah berpengaruh atau tidak. Teknik Analisis data yang digunakan untuk kompetensi guru yaitu menggunakan analisis

deskriptif. Adapun untuk melihat hubungan kompetensi guru dan hasil belajar siswa menggunakan Teknik analisis korelasi dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan Teknik analisis uji-t.

2. Hasil Belajar Siswa adalah suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa atau salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Adapun Materi pelajaran yang digunakan sebagai soal teks yaitu materi pelajaran Bahasa Inggris dengan satu sub materi. Indikator hasil belajar dapat mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada kompetensi guru terhadap kemampuan kognitif siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa adalah analisis deskriptif. Adapun untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan Teknik analisis uji-t.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Observasi

Penelitian ini diawali dengan tahap observasi yang mencakup perencanaan penelitian secara menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang matang dan menentukan lokasi serta waktu yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Persiapan

Setelah observasi awal, Langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah menyiapkan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket

kompetensi guru dan soal tes tertulis untuk hasil belajar siswa. Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kompetensi guru selama menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, dan soal tes tertulis berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran selama proses pembelajaran.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan. Tahap ini siswa akan disuruh untuk memberikan penilaian terhadap kompetensi guru selama menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan juga dengan jawabannya. Jawaban pada angket ini berupa penilaian skala liker. Adapun lembar soal tes tertulis yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dibagikan kepada siswa usai menerima materi pelajaran. Hasil dari pembagian lembar soal tes tertulis nantinya akan dianalisis untuk mengukur ketercapaian siswa atau hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

4. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penilaian angket yang telah dibagikan ke siswa untuk mengukur kompetensi guru dan untuk melihat hasil belajar siswa, data yang digunakan yaitu berupa nilai hasil pengerjaan soal tes tertulis yang telah dibagikan. Tahap akhir adalah pengumpulan data yang mencakup analisis data, interpretasi hasil, dan penarikan kesimpulan.

H. Instrumen Penelitian

1. Lembar Quesioner/Angket

Instrumen penelitian menggunakan lembar angket untuk mengukur kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Lembar angket akan memuat pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur kompetensi guru. Bentuk lembar angket berupa tes tertulis dengan masing-masing jawaban. Lembar angket ini nantinya akan diberikan kepada siswa untuk menilai gurunya melalui pengalaman belajar yang pernah disampaikan. Lembar angket ini terdiri dari beberapa indikator kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Setiap indikator terdiri dari beberapa pertanyaan yang disesuaikan dengan pengalaman belajar dikelas.

2. Lembar Soal Tes Tertulis

Instrumen penelitian ini menggunakan soal tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa. Lembar soal ini berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran selama proses pembelajaran dikelas. Bentuk soal ialah pilihan ganda dengan jumlah soal 20 nomor, semua pertanyaan sudah disediakan dengan alternatif jawabannya masing-masing. Lembar soal ini akan dibagikan kepada responden untuk dijawab. Adapun jenis soal ini yaitu soal tertutup untuk nantinya akan dilihat bagaimana pengetahuan siswa selama proses pembelajaran, dalam hal ini yaitu ingin dilihat aspek kognitif siswa selama proses pembelajaran.

3. Lembar Dokumentasi

Instrumen penelitian menggunakan dokumentasi untuk mengetahui kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. lembar dokumentasi ini berupa foto, video, audio, arsip atau catatan lapangan langsung berupa lembar dokumentasi

selama proses penelitian. Lembar dokumentasi ini nanti akan dijadikan sebagai bukti pengamatan langsung oleh peneliti selama proses penelitian dilapangan.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam penelitian dimana peneliti bertanya kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) dengan cara membagikan pertanyaan yang telah disediakan kepada responden yang bersangkutan dengan apa yang akan diteliti. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas angket yang diajukan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari variabel disertai alternatif jawaban. Berikut adalah instrumen lembar angket kompetensi guru sebagai berikut:

Tabel 3.5 Instrumen Lembar Angket Kompetensi Guru

| No. | Variabel | Indikator | Bobot Skala Likert | | | |
|-----|---------------------------|--|--------------------|---|----|-----|
| | | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Kompetensi pedagogik guru | a. Mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. | | | | |
| | | b. Mampu Mengenal karakteristik siswa | | | | |

| | | | | | | |
|--------|------------------------------|---|--|--|--|--|
| | | c. Menguasai teori belajar serta prinsip-prinsip proses pembelajarn | | | | |
| | | d. Mampu mengembangkan kurikulum dan materi pelajaran | | | | |
| | | e. Mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik | | | | |
| 2. | Kompetensi professional guru | a. Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan. | | | | |
| | | b. Mampu membuat struktur dalam perencanaan | | | | |
| | | c. Mengenal dan dapat memilih metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa | | | | |
| | | d. Mampu menggunakan media yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran | | | | |
| | | e. Mampu dan Dapat memilih metode pembelajaran yang baik | | | | |
| Jumlah | | | | | | |

(Sumber: Arifin, 2020)

Selanjutnya responden dimintai untuk merespon setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta disarankan oleh dirinya dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang tersedia dengan menggunakan Skala Likert. Berikut adalah tabel skala liker sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skor Interval Kompetensi Guru

| No | Alternatif jawaban | Kode | Skor |
|----|---------------------|------|------|
| 1 | Sangat Setuju | SS | 4 |
| 2 | Setuju | S | 3 |
| 3 | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

(Sumber: Indah, 2024)

2. Lembar Soal Tes Tertulis

Lembar soal tes adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Lembar soal tes berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran selama proses pembelajaran di kelas. Lembar soal tes tertulis ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun bentuk soal berupa pilihan ganda berjumlah 20 nomor soal yang sudah disertakan dengan alternatif jawabannya pada setiap butir soal. Lembar soal ini kemudian akan dibagikan kepada siswa untuk dikerjakan. Jenis soal ini dilakukan secara terbuka untuk melihat kemampuan kognitif siswa selama mengerjakan lembar soal tes yang telah dibagikan. Hasil dari pengerjaan lembar soal ini kemudian akan dianalisis untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah. Berikut adalah kisi-kisi lembar soal tes.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Lembar Soal Tes

| No | Aspek Rana kognitif | Indikator Hasil Belajar | Bentuk soal | Jumlah soal | Bobot |
|----|---------------------|---|---------------|-------------|-------|
| 1. | Pengetahuan | a) Mampu mengenali, mendeskripsikan menanamkan, memasangkan, membuat daftar, memilih. | Pilihan ganda | 5 | X 5 |
| 2 | Pemahaman | Mengklasifikasi, menjelaskan, mengikhtisarkan, membedakan | Pilihan ganda | 5 | X 5 |
| 3 | Penerapan | Mendemostrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, mengoperasikan, menghubungkan, menyusun. | Pilihan ganda | 4 | X 5 |
| 4 | Analisis | Menemukan perbedaan, memisahkan, membuat persamaan | Pilihan ganda | 2 | X 5 |

| | | | | | |
|---------------|----------|---|------------------|----|-----|
| 5 | Sintesis | Menggabungkan, menciptakan, merumuskan, merancang, membuat komposisi | Pilihan ganda | 2 | X 5 |
| 6 | Evaluasi | Menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, memberi dukungan. | Pilihan ganda | 2 | X 5 |
| Jumlah | | | | 20 | |
| Skor = 20 x 5 | | | | | 100 |

(Sumber: Ariifn, 2020)

Dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan mengukur ketercapaian proses pembelajaran untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa. Hasil yang diperoleh dianalisis berdasarkan kriteria variabel hasil belajar seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Kualitas Variabel Hasil Belajar

| Pencapaian Presentase | Kriteria Kualitas |
|-----------------------|-------------------|
| $X \geq 85$ | Sangat Kompeten |
| $85 > X \geq 70$ | Kompeten |
| $70 > X \geq 65$ | Cukup kompeten |
| $X < 65$ | Belum Kompeten |

(sumber: kemendikbud, 2018)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui foto, video, audio, arsip atau pencatatan langsung. Dokumentasi ini akan dilakukan pada setiap prosedur yang sudah ditentukan dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan berdasarkan dokumentasi agar lebih mendukung bukti nyata dengan penelitian yang dilaksanakan.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Statistik

Pengujian persyaratan analisis data deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Bagian ini memuat data hasil penelitian mengenai kompetensi guru dan hasil belajar siswa. pada kompetensi guru peneliti menggunakan instrumen lembar angket yang berisi 40 pernyataan dengan menggunakan skala liker 4 jawaban, sedangkan untuk hasil belajar siswa peneliti menggunakan instrumen lembar soal tes pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian

ini yaitu uji T dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas (untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y).

2. Uji T

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Uji-t dalam penelitian ini dimulai pengujian normalitas dan homogenitas. Setelah pengujian dengan uji normalitas dan uji homogenitas langkah selanjutnya adalah uji-t. Dalam pelaksanaannya, uji-t dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Pengambilan keputusan dalam uji-t didasarkan pada nilai signifikansi (p-value). Jika nilai sig < 0.05 (tingkat signifikansi 5%), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika nilai sig > 0.05, maka H₀ diterima, yang berarti tidak ada pengaruh.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. hal ini dimaksud dalam analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila jika nilai residual dari populasi dengan yang yang dihasilkan adalah diatas nilai signifikansi, nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0.05. Maka untuk mempermudah analisis data maka peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS statistik 22. Adapun kriteria pengujian normalitas adalah Jika nilai sig > 0.05, maka H₀ diterima, yang berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig < 0.05, maka H₀ ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Dalam perhitungan uji homogenitas persamaan regresi variabel, terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana dengan Pengujian pada aplikasi SPSS versi 22. Dalam pengujian homogenitas, hipotesis yang digunakan adalah H_0 yang menyatakan bahwa variansi kedua kelompok sama (homogen) dan H_1 yang menyatakan bahwa variansi kedua kelompok berbeda (tidak homogen). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi atau p-value, di mana jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka data dinyatakan homogen (H_0 diterima). Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka data dinyatakan tidak homogen (H_0 ditolak).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang digambarkan pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Hasil penelitian ini disajikan dalam dua bentuk Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif statistik dan uji hipotesis, untuk mempertegas hal di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan, dengan cara menghitung ukuran-ukuran statistik yang menggambarkan karakteristik data tersebut. Adapun data yang diolah yaitu kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai data dalam penelitian ini.

a). Kompetensi Guru SMK Muhammadiyah 4 Tallo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru. Data yang dikumpulkan menggambarkan tingkat kompetensi guru yang diukur melalui instrumen penelitian lembar angket yang terdiri dari 40 pernyataan dengan menggunakan skala liker 4 jawaban. Berikut adalah tabel skala liker sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Interval Kompetensi Guru

| No | Alternatif jawaban | Kode | Skor |
|----|---------------------|------|------|
| 1 | Sangat Setuju | SS | 4 |
| 2 | Setuju | S | 3 |
| 3 | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

(Sumber: Indah, 2024)

Adapun bentuk Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data kompetensi guru dari hasil penyebaran angket. Setelah data yang diperoleh melalui penyebaran angket maka data peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk mengetahui hasil data dari kompetensi guru. Adapun hasil data kompetensi guru yang diisi oleh siswa akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Hasil Angket Kompetensi Guru oleh siswa

| No | Pernyataan | Frekuensi | | | | Total |
|----------------------|--|-----------|----|----|-----|-------|
| | | SS | S | TS | STS | |
| Kompetensi pedagogik | | | | | | |
| 1. | Guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan minat siswa dikelas dengan baik | 17 | 33 | | | 50 |
| 2. | Guru memiliki stategis yang efektif untuk memahami latar belakang siswa baik sosial dan budaya siswa | 21 | 28 | 1 | | 50 |
| 3. | Guru dapat mengakomodasi perbedaan individu siswa dalam proses pembelajaran dengan baik | 11 | 38 | 1 | | 50 |
| 4. | Guru melakukan observasi dan evaluasi secara teratur untuk memantau perkembangan siswa | 11 | 38 | 1 | | 50 |
| 5. | Guru dapat menghadapi siswa yang memiliki karakteristik atau kebutuhan khusus dengan baik | 13 | 37 | | | 50 |

| | | | | | | |
|-----|---|----|----|---|--|----|
| 6. | Guru memiliki pengetahuan yang baik tentang teori belajar yang berbeda-beda | 13 | 37 | | | 50 |
| 7. | Guru dapat menerapkan prinsip-prinsip proses pembelajaran yang efektif dalam praktik mengajar | 11 | 39 | | | 50 |
| 8. | Guru dapat memahami cara mengintegrasikan teori belajar dalam prinsip-prinsip pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran | 11 | 39 | | | 50 |
| 9. | Guru dapat mengidentifikasi teori belajar dan dapat menerapkannya dalam praktik pembelajaran | 11 | 39 | | | 50 |
| 10. | Guru memahami cara mengukur efektivitas proses pembelajaran dan membuat penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi | 11 | 36 | 3 | | 50 |
| 11. | Guru dapat mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran | 12 | 37 | 1 | | 50 |
| 12. | Guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan baik | 15 | 34 | 1 | | 50 |
| 13. | Guru dapat mengevaluasi materi pembelajaran dan kurikulum sesuai dengan tujuan secara efektif | 17 | 31 | 2 | | 50 |
| 14. | Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan minat siswa dengan baik | 14 | 36 | | | 50 |
| 15. | Guru memiliki kemampuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menarik | 14 | 35 | 1 | | 50 |
| 16. | Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan pembelajaran | 17 | 32 | 1 | | 50 |
| 17. | Guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa untuk mengembangkan potensi siswa dengan baik | 11 | 39 | | | 50 |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|----|----|---|---|----|
| 18. | Guru mampu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran | 11 | 39 | | | 50 |
| 19. | Guru dapat mengembangkan strategis pembelajaran sesuai kebutuhan siswa | 14 | 36 | | | 50 |
| 20. | Guru dapat berkomunikasi dengan siswa secara baik | 8 | 42 | | | 50 |
| 21. | Guru memiliki kemampuan memahami dan mendengarkan kebutuhan dan masalah siswa | 12 | 37 | 1 | | 50 |
| 22. | Guru mampu dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan siswa | 13 | 35 | 2 | | 50 |
| 23. | Guru dapat merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran secara baik | 10 | 37 | 3 | | 50 |
| 24. | Guru dapat menganalisis dan menginterpretasikan hasil penilaian pembelajaran siswa secara baik | 10 | 39 | 1 | | 50 |
| Kompetensi professional | | | | | | |
| 25. | Guru masuk kelas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan | 11 | 33 | 6 | | 50 |
| 26. | Guru guru tidak pernah terlambat masuk kedalam kelas pembelajaran | 9 | 39 | 1 | 1 | 50 |
| 27. | Guru mengajar sesuai dengan lama waktu yang ditetapkan | 15 | 35 | | | 50 |
| 28. | Guru tidak pernah memperpanjang atau mempersingkat jam pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan | 12 | 36 | 1 | 1 | 50 |
| 29. | Guru memiliki penguasaan yang baik terhadap materi membelajarkan yang diajarkan | 12 | 37 | 1 | | 50 |
| 30. | Guru selalu memperbaharui materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran secara baik | 17 | 33 | | | 50 |
| 31. | Guru mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan sangat mudah dan jelas sehingga bisa dipahami oleh siswa | 13 | 36 | 1 | | 50 |

| | | | | | | |
|-----------------------|--|-------|------|----|---|----|
| 32. | Guru selalu memastikan bahwa siswa sudah paham dan mengerti dengan materi pembelajaran yang diajarkan | 12 | 37 | 1 | | 50 |
| 33. | Guru selalu memberikan contoh yang relevan dan menarik untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan baik | 12 | 37 | 1 | | 50 |
| 34. | Guru memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap materi yang diajarkan | 13 | 37 | | | 50 |
| 35. | Guru dapat menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang diajarkan | 14 | 36 | | | 50 |
| 36. | Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, proyek dan eksperimen dalam proses pembelajaran | 15 | 35 | | | 50 |
| 37. | Guru dapat memilih metode pembelajaran yang baik sesuai kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran | 15 | 35 | | | 50 |
| 38. | Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran | 15 | 35 | | | 50 |
| 39. | Guru mampu dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran | 16 | 34 | | | 50 |
| 40. | Guru dapat mendesain dan mengembangkan bahan ajar dengan media teknologi secara efektif | 17 | 30 | 3 | | 50 |
| Total Jumlah | | 526 | 1438 | 34 | 2 | |
| Skor rata-rata | | 2,000 | | | | |

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan siswa terhadap kompetensi guru, dapat dilihat sebanyak 526 jumlah katerori sangat setuju, 1438 jumlah kategori setuju, 34 jumlah katergori tidak setuju dan 2 jumah kategori sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa siswa memilih sebagian besar sangat setuju dan

setuju dalam kompetensi guru disekolah dalam proses pembelajaran. Selajutnya adalah menentukan interval kategori kompetensi guru pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kriterion Interpretasi Skor

| Interval Skor | Kategori |
|---------------|-------------|
| 1,000 - 1,750 | Kurang |
| 1,750 - 2,500 | Cukup |
| 2,510 - 3,250 | Baik |
| 3,260 - 4,000 | Sangat Baik |

(Sumber: Indah Setiowati, 2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa skor rata-rata hasil data angket kompetensi guru adalah 2,000, yang dimana hasil ini berada pada kategori cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa merasa kompetensi guru cukup dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Selanjutnya adalah hasil distribusi jawaban responden, data dari distribusi ini adalah semua hasil dari pernyataan angket kompetensi guru yang akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 distribusi angket kompetensi guru oleh siswa kompetensi guru

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 55 | 1 | 2,0% | 2,0% | 2,0% |
| 115 | 1 | 2,0% | 2,0% | 4,0% |
| 119 | 1 | 2,0% | 2,0% | 6,0% |
| 120 | 9 | 18,0% | 18,0% | 24,0% |
| 121 | 6 | 12,0% | 12,0% | 36,0% |
| 122 | 1 | 2,0% | 2,0% | 38,0% |
| 123 | 2 | 4,0% | 4,0% | 42,0% |
| 124 | 3 | 6,0% | 6,0% | 48,0% |
| 125 | 1 | 2,0% | 2,0% | 50,0% |
| 126 | 2 | 4,0% | 4,0% | 54,0% |
| 127 | 7 | 14,0% | 14,0% | 68,0% |
| 130 | 2 | 4,0% | 4,0% | 72,0% |

| | | | | |
|-------|----|--------|--------|--------|
| 133 | 1 | 2,0% | 2,0% | 74,0% |
| 134 | 1 | 2,0% | 2,0% | 76,0% |
| 135 | 1 | 2,0% | 2,0% | 78,0% |
| 136 | 1 | 2,0% | 2,0% | 80,0% |
| 138 | 1 | 2,0% | 2,0% | 82,0% |
| 140 | 1 | 2,0% | 2,0% | 84,0% |
| 148 | 2 | 4,0% | 4,0% | 88,0% |
| 151 | 1 | 2,0% | 2,0% | 90,0% |
| 158 | 1 | 2,0% | 2,0% | 92,0% |
| 160 | 4 | 8,0% | 8,0% | 100,0% |
| Total | 50 | 100,0% | 100,0% | |

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa penyebaran skor angket mengenai kompetensi guru yang diperoleh dari 50 siswa responden menunjukkan variansi skor dari yang terendah sebesar 55 hingga yang tertinggi sebesar 160. Skor yang paling banyak diperoleh responden adalah 120, masing-masing dengan frekuensi sebanyak 9 responden atau sebesar 18,0%. Selanjutnya, skor 127 diperoleh 7 responden (14,0%), selanjutnya skor 120 diperoleh 6 responden (12,0%), selanjutnya skor 160 diperoleh 4 responden (8,0%), selanjutnya skor 124 diperoleh 3 responden (6,0%), selanjutnya skor 123, 126, 130 dan 148 diperoleh oleh 2 responden (4,0%), dan skor 55, 115, 119, 122, 125, 133, 134, 135, 136, 138, 140, 151, 158 diperoleh masing-masing oleh 1 responden (2,0%).

Dari data tersebut, terlihat bahwa skor-skor yang paling banyak diperoleh berada pada rentang atas (di atas 100). Secara kumulatif sebanyak 92,0% responden memberikan skor total antara 115 sampai 160, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap kompetensi guru. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki

persepsi yang sangat baik terhadap kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Selanjutnya adalah hasil data akan disajikan data secara masing-masing dari setiap responden dalam penelitian. Hasil data penelitian ini berupa jumlah akumulasi dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dari setiap pernyataan lembar angket. Hasil data ini guna untuk mengetahui seberapa persen kompetensi guru. Hasil data responden dapat dilihat di lampiran.

Berdasarkan data hasil angket frekuensi dan presentase penilaian siswa terhadap kompetensi guru. Terdapat 50 responden yang memberikan jawaban terhadap 40 pernyataan dalam angket, masing-masing responden mendapat total skor (frekuensi) berdasarkan jawaban mereka, kemudian dikonversi dalam bentuk persentase. Perhitungan presentase dilakukan dengan menggunakan rumus

$$\text{berikut: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Skor Maksimal

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa data hasil angket skor total frekuensi dan presentase keseluruhan terhadap kompetensi guru perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Presentase} &= \left(\frac{\text{total frekuensi}}{\text{jumlah responden} \times \text{skor maksimal}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{6422}{50 \times 100} \right) \times 100\% = 128,44\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengelolaan data angket yang telah diisi oleh 50 orang siswa sebagai responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana

kompetensi guru SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Setiap responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap 40 pernyataan yang berkaitan dengan indikator kompetensi guru. Berdasarkan data dalam tabel, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian yang tinggi terhadap kompetensi guru, dengan skor individual sekitar 128,44%. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 128,44% menunjukkan bahwa kompetensi guru dinilai dalam kategori baik oleh siswa.

Selanjutnya adalah data hasil penilaian angket oleh kepala sekolah. Angket ini sama dengan angket yang diberikan kepada siswa. yang dimana angket ini terdiri dari 40 pernyataan dengan menggunakan skala liker 4 jawaban, data hasil angket kompetensi guru yang di isi oleh kepala sekolah dijadikan sebagai bukti tambahan dalam penelitian ini.

Selanjutnya adalah peneliti akan melakukan penelitian yang dimana peneliti akan membagikan lembar angket kompetensi guru terhadap kepala sekolah. Adapun data hasil angket kompetensi guru oleh kepala sekolah akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Kompetensi Guru Oleh Kepala Sekolah

| No | Pernyataan | Frekuensi | | | | Total |
|----------------------|--|-----------|---|----|-----|-------|
| | | SS | S | TS | STS | |
| Kompetensi pedagogik | | | | | | |
| 1. | Guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan minat siswa dikelas dengan baik | 2 | | | | 2 |
| 2. | Guru memiliki strategies yang efektif untuk memahami latar belakang siswa baik sosial dan budaya siswa | 2 | | | | 2 |
| 3. | Guru dapat mengakomodasi perbedaan individu siswa dalam proses pembelajaran dengan baik | 2 | | | | 2 |
| 4. | Guru melakukan observasi dan evaluasi secara teratur untuk memantau perkembangan siswa | 2 | | | | 2 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|--|--|---|
| 5. | Guru dapat menghadapi siswa yang memiliki karakteristik atau kebutuhan khusus dengan baik | 2 | | | | 2 |
| 6. | Guru memiliki pengetahuan yang baik tentang teori belajar yang berbeda-beda | 2 | | | | 2 |
| 7. | Guru dapat menerapkan prinsip-prinsip proses pembelajaran yang efektif dalam praktik mengajar | 1 | 1 | | | 2 |
| 8. | Guru dapat memahami cara mengintegrasikan teori belajar dalam prinsip-prinsip pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran | 1 | 1 | | | 2 |
| 9. | Guru dapat mengidentifikasi teori belajar dan dapat menerapkannya dalam praktik pembelajaran | 2 | | | | 2 |
| 10. | Guru memahami cara mengukur efektivitas proses pembelajaran dan membuat penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi | 2 | | | | 2 |
| 11. | Guru dapat mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran | 2 | | | | 2 |
| 12. | Guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan baik | 2 | | | | 2 |
| 13. | Guru dapat mengevaluasi materi pembelajaran dan kurikulum sesuai dengan tujuan secara efektif | 2 | | | | 2 |
| 14. | Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan minat siswa dengan baik | 1 | 1 | | | 2 |
| 15. | Guru memiliki kemampuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menarik | 1 | 1 | | | 2 |
| 16. | Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan pembelajaran | 1 | 1 | | | 2 |
| 17. | Guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa untuk mengembangkan potensi siswa dengan baik | 2 | | | | 2 |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|---|---|--|--|---|
| 18. | Guru mampu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran | 2 | | | | 2 |
| 19. | Guru dapat mengembangkan strategis pembelajaran sesuai kebutuhan siswa | 2 | | | | 2 |
| 20. | Guru dapat berkomunikasi dengan siswa secara baik | 2 | | | | 2 |
| 21. | Guru memiliki kemampuan memahami dan mendengarkan kebutuhan dan masalah siswa | 2 | | | | 2 |
| 22. | Guru mampu dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan siswa | 1 | 1 | | | 2 |
| 23. | Guru dapat merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran secara baik | 1 | 1 | | | 2 |
| 24. | Guru dapat menganalisis dan menginterpretasikan hasil penilaian pembelajaran siswa secara baik | 1 | 1 | | | 2 |
| Kompetensi professional | | | | | | 2 |
| 25. | Guru masuk kelas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan | 1 | 1 | | | 2 |
| 26. | Guru guru tidak pernah terlambat masuk kedalam kelas pembelajaran | 1 | 1 | | | 2 |
| 27. | Guru mengajar sesuai dengan lama waktu yang ditetapkan | 1 | 1 | | | 2 |
| 28. | Guru tidak pernah memperpanjang atau mempersingkat jam pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan | 1 | 1 | | | 2 |
| 29. | Guru memiliki penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan | 1 | 1 | | | 2 |
| 30. | Guru selalu memperbaharui materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran secara baik | 1 | 1 | | | 2 |
| 31. | Guru mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan sangat mudah dan jelas sehingga bisa dipahami oleh siswa | 1 | 1 | | | 2 |
| 32. | Guru selalu memastikan bahwa siswa sudah paham dan mengerti dengan materi pembelajaran yang diajarkan | | 2 | | | 2 |
| 33. | Guru selalu memberikan contoh yang relevan dan menarik untuk membantu | | 2 | | | 2 |

| | | | | | | |
|---------------------|--|----|----|---|---|---|
| | siswa memahami materi pembelajaran dengan baik | | | | | |
| 34. | Guru memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap materi yang diajarkan | | 2 | | | 2 |
| 35. | Guru dapat menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang diajarkan | | 2 | | | 2 |
| 36. | Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, proyek dan eksperimen dalam proses pembelajaran | | 2 | | | 2 |
| 37. | Guru dapat memilih metode pembelajaran yang baik sesuai kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran | 1 | 1 | | | 2 |
| 38. | Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran | 1 | 1 | | | 2 |
| 39. | Guru mampu dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran | 1 | 1 | | | 2 |
| 40. | Guru dapat mendesain dan mengembangkan bahan ajar dengan media teknologi secara efektif | 2 | | | | 2 |
| Total Jumlah | | 52 | 28 | 0 | 0 | |
| Skor | | 80 | | | | |

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan kepala sekolah terhadap kompetensi guru dapat dilihat sebanyak 52 jumlah kategori sangat setuju, 28 jumlah kategori setuju, 0 jumlah kategori tidak setuju dan 0 jumlah kategori sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa kepala sekolah memilih sebagian besar sangat setuju dan setuju dalam aktivitas kompetensi guru disekolah pada proses belajar mengajar. Selanjutnya adalah menentukan kategori kompetensi guru sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pedoman Kriteria Interpretasi Skor

| Interval Skor | Kategori |
|----------------------|-----------------|
| 00 – 10 | Sangat Rendah |
| 20-30 | Kurang |
| 40-50 | Cukup |
| 60-70 | Baik |

| | |
|--------|-------------|
| 80-100 | Sangat Baik |
|--------|-------------|

(Sumber: Siti Aridah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa skor rata-rata hasil data angket kompetensi guru adalah 80, yang dimana hasil ini berada pada kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepala sekolah merasa kompetensi guru sangat baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Selanjutnya adalah data hasil distribusi angket kompetensi guru, dimana data ini Adalah hasil skor angket secara keseluruhan. Berikut data angket distribusi kompetensi guru yang diisi oleh kepala sekolah yang diperoleh dari SPSS 22 akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Distribusi Angket Kompetensi Guru Oleh Kepala Sekolah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| VALI 140 | 1 | 2,0% | 50,0% | 50,0% |
| D 148 | 1 | 2,0% | 50,0% | 100,0% |
| TOTAL | 2 | 100,0% | 100,0% | |

Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa penyebaran skor angket mengenai kompetensi guru yang diberikan kepada kepala sekolah terhadap 2 orang guru menunjukkan variansi skor yang berbeda, yaitu dari skor 140 dengan presentase 2,0% dan 148 dengan presentase 2,0%, Adapun nilai kumulatif mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris memperoleh penilaian yang sangat baik dari kepala sekolah. Secara umum, hal ini dikatakan bahwa kepala sekolah menilai guru Bahasa Inggris secara baik, terutama dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Adapun rekapitulasi data hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Angket Kompetensi Guru Oleh Kepala Sekolah

| No | Nama | Frekuensi | Persen (%) |
|------------|--------|-----------|------------|
| 1. | Guru A | 140 | 140% |
| 2. | Guru B | 148 | 148% |
| Skor Total | | 288 | 28,8% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data hasil angket frekuensi dan presentase penilaian kepala sekolah terhadap kompetensi guru. Terdapat 1 responden yang memberikan jawaban terhadap 40 pernyataan dalam angket, masing-masing responden mendapat total skor (frekuensi) berdasarkan jawaban mereka, kemudian dikonversi dalam bentuk persentase. Perhitungan presentase dilakukan dengan menggunakan rumus berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Skor Maksimal

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa data hasil angket skor total frekuensi dan presentase keseluruhan terhadap kompetensi guru perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Persentase} &= \left(\frac{\text{total frekuensi}}{\text{jumlah responden} \times \text{skor maksimal}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{288}{1 \times 100} \right) \times 100\% = 28,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengelolaan data angket yang telah diisi oleh 50 orang kepala sekolah sebagai responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Setiap responden

diminta untuk memberikan jawaban terhadap 40 pernyataan yang berkaitan dengan indikator kompetensi guru. Berdasarkan data dalam tabel, dapat diketahui bahwa kepala sekolah memberikan penilaian yang baik terhadap kompetensi guru, dengan skor individual sekitar 28,8%. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,88%, menunjukkan bahwa kompetensi guru dinilai dalam kategori baik oleh siswa.

Berikut adalah tabel kategori penilaian kompetensi guru.

Tabel 4.9 Kriteria Kategori Kompetensi Guru

| Interval Skor | Kategori |
|---------------|-------------|
| 1,00 - 1,75 | Kurang |
| 1,75 - 2,50 | Cukup |
| 2,51 - 3,25 | Baik |
| 3,26 - 4,00 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa skor dari hasil kompetensi guru yaitu 2,88, dimana nilai ini menunjukkan pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru di SMK Muhammadiyah 4 tallo dapat dikatakan baik.

b). Hasil Belajar Siswa

Adapun data tentang variabel hasil siswa dapat dilihat di lampiran. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil belajar siswa dari pengerjaan lembar soal yang telah dibagikan, Berikut data distribusi hasil belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Hasil Belajar Siswa

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 75 | 5 | 10,0% | 10,0% | 10,0% |
| 80 | 11 | 22,0% | 22,0% | 32,0% |

| | | | | |
|-------|----|--------|--------|--------|
| 85 | 11 | 22,0% | 22,0% | 54,0% |
| 90 | 12 | 24,0% | 24,0% | 78,0% |
| 95 | 8 | 16,0% | 16,0% | 94,0% |
| 100 | 3 | 6,0% | 6,0% | 100,0% |
| Total | 50 | 100,0% | 100,0% | |

Berdasarkan tabel diatas Diketahui bahwa penyebaran lembar soal tes yang dibagikan kepada siswa berjumlah 50 orang menunjukkan variansi skor yang berbeda-beda, yaitu dari skor terendah 75 sampai 100. Skor paling terbanyak diperoleh responden adalah 90, masing-masing dengan frekuensi sebanyak 12 orang atau 24,0%, selanjutnya skor 80 dan 85 diperoleh 11 responden (22,0%), selanjurnya skor 95 diperoleh 8 reponden (16,0%), selanjutya skor 75 diperoleh 5 responden (10,0%), selanjutnya skor 100 diperoleh 3 responden (6,0%).

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa skor-skor yang paling banyak diperoleh berada pada rentang diatas (diatas 75). Secara kumulatif sebanyak 100,0% responden memberikan skor total antara 75 sampai 100, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang baik dalam proses pembelajaran dikelas.

Dari data diatas kemudian dibentuk tabel kualifikasi hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siswa

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|----|----------|-------------|-----------|------------|
| 1 | 93-100 | Sangat Baik | 2 | 2% |
| 2 | 84-92 | Baik | 24 | 24% |
| 3 | 78-83 | Cukup | 19 | 19% |
| 4 | <77-77 | Kurang | 5 | 5% |

| | | |
|--------|----|------|
| Jumlah | 50 | 100% |
|--------|----|------|

Berdasarkan tabel diatas, kemudian dikonversi dalam bentuk persentase.

Perhitungan presentase dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%.$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Skor Maksimal

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa data hasil belajar skor total frekuensi dan presentase keseluruhan terhadap hasil belajar siswa perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Persentase} &= \left(\frac{\text{total frekuensi}}{\text{jumlah responden} \times \text{skor maksimal}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{50}{50 \times 100} \right) \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengelolaan data lembar soal tes yang telah diisi oleh 50 orang siswa sebagai sampel. Lembar soal tes ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Setiap responden diminta untuk memberikan jawaban dari 20 pertanyaan yang berkaitan dengan indikator kognitif. Berdasarkan data dalam tabel, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memberikan hasil jawaban yang tinggi, dengan skor individual 75 sampai 100. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 100%, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik.

Dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan mengukur ketercapaian proses pembelajaran untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa. Hasil yang diperoleh dianalisis berdasarkan kriteria variabel hasil belajar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Kriteria Kualitas Variabel Hasil Belajar

| Pencapaian Presentase | Kriteria Kualitas |
|------------------------------|--------------------------|
| 85 - 100 | Sangat Kompeten |
| 85 - 70 | Kompeten |
| 70 - 65 | Cukup kompeten |
| 60 - 65 | Belum Kompeten |

Berdasarkan kriteria tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari rekapitulasi hasil belajar siswa menunjukkan nilai skor individual 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Talo berada pada kriteria sangat kompeten.

2. Analisis Uji-t

Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Sebelum pengujian uji-t, penelitian harus mencari nilai hasil uji normalitas dan homogenitas, yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Dan data tersebut kemudian dapat dijadikan sebagai patokan untuk melakukan analisis uji-t. Pengujian ini untuk melihat seberapa pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, Berikut adalah penjelasannya

a). Uji normalitas

uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati distribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov yang dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan uji asumsi klasik. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Penelitian menyajikan hasil dalam bentuk tabel yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| kompetensi guru | ,245 | 50 | ,000 | ,763 | 50 | ,000 |
| hasil belajar siswa | ,146 | 50 | ,009 | ,936 | 50 | ,009 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data tersebut, nilai signifikansi adalah sebesar 0,09. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kolmogorov smirnov adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,09. Dengan kesimpulan bahwa nilai signifikansi $0,09 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b). Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistic yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok sata sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau berbeda. Dengan kata lain, homogenitas

berarti data yang akan diteliti memiliki ciri khas atau karakteristik yang sama atau homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki varians yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Berikut merupakan hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.14
Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3,432 | 1 | 48 | ,070 |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0,70 yang berarti lebih besar dari 0,05, yaitu nilai sig $0,70 > 0,05$. sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data tersebut homogen. Tahap selanjutnya adalah pengujian uji-t untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

c. Uji-t

Pengujian uji-t atau uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat mengaju pada dua hal, yaitu: membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol/nihil (H_0) dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo

H_0 : tidak terdapa pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS statistics 22*. Uji-t dapat menunjukan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (H_a) diterima dan (H_0) ditolak apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta (H_a) ditolak dan (H_0) diterima apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$.

Hasil uji-t pada Kompetensi guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y) menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dapat dilihat pada tabel yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji-t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 79,722 | 7,897 | | 10,095 | ,000 |
| kompetensi guru | ,054 | ,061 | ,126 | ,878 | ,384 |

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Sumber: data output *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} variabel Kompetensi Guru sebesar 878 sedangkan nilai T_{tabel} berdasarkan nilai T_{tabel} dalam lampiran sebesar 1,67722. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($878 > 1,67722$) maka dapat disimpulkan bahwa (H_a) ditolak dan (H_0) diterima, dimana tidak ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar. Adapun nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,00, dimana berdasarkan pengambilan keputusan yaitu jika nilai $sig < 0,05$, maka ada pengaruh. Sebaliknya jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh. Berdasarkan hasil data tabel diatas, dapat dikatakan bahwa $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Berdasarkan hasil analisis kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa maka hasil data dinyatakan valid dan reliabel. Adapun penjelasannya mengenai bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Hasil penelitian ini didapatkan setelah melakukan deskripsi data penelitian Kompetensi Guru (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y). Sebelum mendapatkan hasil tersebut, peneliti melakukan uji persyaratan berupa uji normalitas dan homogenitas, Kemudian melakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji persyaratan diketahui bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal dan menunjukkan variasi pada setiap kelompok data yaitu sama (normal). Kemudian

pada uji homogenitas menunjukkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi sama (homogen). Selanjutnya pada uji hipotesis diperoleh nilai signifikan yaitu sebesar 0,00, dimana berdasarkan pengambilan keputusan yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka ada pengaruh. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh. Berdasarkan hasil data tabel diatas, dapat dikatakan bahwa $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. diketahui bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Pada penelitian terdahulu, skripsi yang diteliti oleh Jeni Rizkiana (2023), yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran IPS Di SMP NEGERI 1 Labuhan Ratu. Hal penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas VIII pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu. Kemudian, pada penelitian skripsi selanjutnya yang diteliti oleh Indah Setiowati (2024), Skripsi penelitian ini berjudul pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional guru (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Deasy Arya Nanda dengan judul skripsi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDIT Wahdatul Umah, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, hasil penelitian ini didasarkan hasil uji korelasi pearson menggunakan cara yang pertama dengan membandingkan nilai signifikan (Sig 2-tailed) yang dihasilkan sebesar 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang

signifikan atau berkorelasi. Cara yang kedua, apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Nilai korelasi pearson (Product Moment) yang dihasilkan sebesar 0,951 karena nilai korelasi pearson lebih besar dari 0,349 pada taraf signif 5% (data terlampir) maka dinyatakan terdapat pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Syaidah dkk, menunjukkan bahwa hasil penelitian kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suci Tresna porwanti, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hasisa Haruna menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Soffiatun, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hazami dimana penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sayidatul dkk, dengan judul penelitian pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. hasil penelitian ini didasarkan pada perolehan dari hasil angket yang menunjukkan bahwa kompetensi guru kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja memperoleh kategori sedang. Adapun hasil belajar kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja memperoleh kategori tinggi. Setelah

masing-masing data dari setiap variabel dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis Regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} variabel X kurang dari t_{tabel} ($7.045 < 2,069$) dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,000 Berdasarkan Cara pengambilan keputusan dapat disimpulkan Variabel kompetensi guru Berpengaruh Signifikan Terhadap hasil belajar.

Dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Hasil ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} sebesar 771 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa T_{hitung} variabel Kompetensi Guru sebesar 878 sedangkan nilai T_{tabel} berdasarkan nilai T_{tabel} dalam lampiran sebesar 1,67591. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($878 > 1,67591$) maka dapat disimpulkan bahwa (H_a) ditolak dan (H_0) diterima dimana ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sebagian lain dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal menyangkut tiga kompetensi utama yaitu, berupa faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal menyangkut tiga komponen utama yaitu, berupa faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Hasil penelitian ini dibuktikan oleh nilai T_{hitung} variabel Kompetensi Guru sebesar 878 sedangkan nilai T_{tabel} berdasarkan nilai T_{tabel} dalam lampiran sebesar 1,67591. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($878 > 1,67722$) maka dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_1) diterima dimana ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar. Adapun besar pengaruh Kompetensi Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru (X) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di ajukan saran antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah khususnya SMK Muhammadiyah 4 Tallo perlu memberikan pelatihan atau memberikan dukungan kepada guru

berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

2. Bagi guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
3. Bagi siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan semangat belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat kembali.
4. Bagi peneliti yang selanjutnya dibidang yang sama, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. N., & Heryani, R. D. (2021). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Atas Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Di SMKN 12 Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 116-125.
- Akram, A., Nurindah, N., & Nasir, N. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Multimedia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Desa Anrihua Kab. Bulukumba. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 223-226.
- Arifin, Khoiron. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur*. 2020. Skripsi Thesis. Lampung. IAIN Metro.
- Asmita, E., Witarsa, W., & Warneri, W. ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(12).
- Bintang, L. V. V. & Dian Novriadi (Ed). 2024. *Kompetensi guru sekolah dasar*. Yogyakarta: Deepublish Digital
- Burhanuddin, B. (2023). Kontribusi Kompetensi Sosial Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 776-785.
- Fitriana, S. 2019. *Konsep Kepribadian Guru Menurut Zakiah Daradjat*. Skripsi Thesis. Ponogoro: IAIN Ponogoro.
- Febi Salsabila. 2022. *Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa*. Skripsi. Jakarta: UN Jakarta
- Febriana, R. & Bunga Sari Fatmawati (Ed). 2021. *Kompetensi guru*. Bumi aksara.
- Hardita, E., & Wardani, E. 2023. Peningkatan motivasi speaking siswa dengan menerapkan Model Role Play di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Muaro Jambi. *Sosio Akademika*, 13(1), 54-73.
- Heriani, S. I. & Nyoman N. A. P. 2023. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru SMAN Se-Kota Bima. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10, 58-70.
- Iasya, F., Ramadhani, F., Nasir, N., & Fitrianti, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Informatika Siswa pada Siswa Kelas X 4 SMA Negeri 4 Maros. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 532-538.

- Indah Setiowati. 2024. *Pengaruh kompetensi professional guru terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Jakarta*. Skripsi (S1). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan.
- Inganati, V. O. N. & Fernadi, M. F. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Lubuk Banjar Lubuk Raja Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Unisan Jurnal*, 2(2), 394-402.
- Izabel, K. P, Lulu. M. L. O, Marjania. P, Riska. A, Theresiana. D. T. P, Yuliana. F, Yuma. A. M, Zuraida. H. Z. 2021. *Teori Psikologi Belajar*. Makalah. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrOqYzL5JtoIAIAJM9XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1756256716/RO=10/RU=https%3a%2f%2fspada.uns.ac.id%2fpluginfile.php%2f650298%2fmod_forum%2fattachment%2f638358%2fKELOMPOK%25201_TEORI%2520BELAJAR.pdf/RK=2/RS=iEv5x629QGdiwRANGGHLEY6ZyaU-
- Jumadi, P., Firman, A., & Alam, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional, Fasilitas, Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Ii Marowo Kabupaten Toja Una-Una. *Ezenza Journal (EJ)*, 1(1), 26-36.
- Khurniawan, A.R., Jenny, L., & Suaeful, H. 2017. Strategi Implementasi Revitalisasi Smk Melalui Bilingual Learning Ecosystem. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Lubis, D. I. 2021. Analisis Kompetensi Guru Madrasah Tsanawiyah dalam Memanfaatkan Tik pada Proses Pembelajaran dan Pengembangan Diri. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, 4(2), 54-63.
- Maria, A. T. Reinaldi, M. Sirilus, K. K. K. 2023. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan kewirausahaan*, 11 (1), 213-222
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Nadhifah, Salsabila Putri. 2020. *Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar dengan variabel mediasi kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*. Skripsi Thesis. Bogor. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nisrina, Hilmi. 2024. *Analisis kompetensi professional guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 33 Jakarta*. Skripsi. Jakarta. UIN Jakarta.

- Nita, P. T. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sd Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nufiar, M. A. 2022. Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16 (2), 10.58645.v16i2.47
- Nur'aini, K. D., & Ruslau, M. F. V. (2023). Persepsi siswa terhadap kinerja guru matematika pada kompetensi profesional. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 30-41.
- Nurmayuli, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 5(1), 77-104.
- Putri, S. D., & Suwatno, S. (2017). Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas X administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Subang. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 113-123.
- Rachmawati, D. W., Al Ghozali, M. I., Nasution, B., Firmansyah, H., Asiah, S., Ridho, A., ... & Kusuma, Y. Y. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik*. Penerbit Insania.
- Ramly, RA, & Ayu, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media* , 11 (3), 107-119.
- Riskiana, J. 2023. *Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS si SMK NEGERI 1 Labuhan Ratu*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Sahat, simbolon. 2022. *Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media
- Said, A. 2020. *Profil Guru Masa Depan Berbasis Teknologi Pendidikan*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sari, N. M., & Yulia, P. 2023. Kompetensi Kepribadian guru matematika di madrasah tsanawiyah. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 73-82.
- Sari, M. D., & Utami, R. D. (2021). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Kelurahan Kemuning* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Siati. 2016. *pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap penengkatan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia*. Skripsi. Makassar. UNISMUH Makassar.
- Siti, A. 2022. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP NEGERI 6 Parepare*. Skripsi (S1). Parepare. UIN Parepare.
- Sitompul, B. 2022. Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 53-60.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, C. M. & Ratnawati, S. 2023. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah. *Jurnal penelitian guru indonesia*, 8 (1), 144-150.
- Syafi'I, A. 2022. Bahasa Inggris dekat dengan anak SMK. (Online), (<https://web.smknbancak.sch.id/read/67/bahasa-inggris-dekat-dengan-anak-smk>, diakses pada 30 Oktober 2024)
- Sya, M. F., & Helmanto, F. 2020. Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71-81.
- Syahputri, A. Z. Della Fallenia, F. & Syafitri, R. 2023. Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Syarafudin, H. M. & Ikawati, H. D. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 1(2), 47-51.
- Tang, I. 2019. *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Min Luwu Kabupaten Luwu*. Skripsi (S1). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Titu, M. A., Masi, R., & Keban, S. K. K. (2023). Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 213-222.



LAMPIRAN A

PERSURATAN

LAMPIRAN 1. Surat Pengantar Penelitian

Jalan Sultan AbdulRahman No. 299
 Telp : 0411-866177/866131
 Email : info@unismuh.ac.id
 Web : http://www.unismuh.ac.id


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Nomor : 0270 /FKIP/A.4-II/III/1446/2025
 Lamp : 1 Rangkap Proposal
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di,
 Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

| | |
|--------------------|------------------------|
| Nama | : Nurdiyati Aleng |
| NIM | : 105311102921 |
| Prodi | : Teknologi Pendidikan |
| Alamat | : Jl. Mannuruki 06 |
| No. HP | : 083875428195 |
| Tgl Ujian Proposal | : 27 Februari 2025 |

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) dengan judul : "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo"

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapkan terima kasih
 Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

07 Ramadhan 1446 H
 Makassar _____
 07 Maret 2025

Dekan
 FKIP Unismuh Makassar,

 Erwan Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934





LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6449/05/C.4-VIII/III/1446/2025

08 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

08 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah
 SMK Muhammadiyah 4 Tallo
 di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0270/FKIP/A.4-II/III/1446/2025 tanggal 8 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURDIYATI ALENG

No. Stambuk : 10531 1102921

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Teknologi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Maret 2025 s/d 12 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muab Ariq Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO
KOTA MAKASSAR
NPSN : 40307389**

Sekretariat : Jl. Arief Rahman Hakim No. 2 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
No. 026/KET/IV.4.AU/F/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 4 Tallo, menerangkan bahwa :

Nama : NURDIYATI ALENG
NIM : 10531 1102921
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNISMUI

Telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 4 Tallo pada Tanggal 12 Maret s/d 12 Mei 2025 dengan judul penelitian :

"Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 4 Tallo"

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Mei 2025

Kepala Sekolah

Drs. RUSLAM, MM
NBM. 972 604



LAMPIRAN B
INSTRUMEN PENELITIAN

The image features a large, semi-transparent watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is a shield-shaped emblem with a blue background and yellow and white details. It contains the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' at the top and 'LPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' at the bottom. In the center of the logo is a sunburst design with a crescent moon and a star, surrounded by a laurel wreath and a banner.

LAMPIRAN 4 Instrumen Lembar Angket

INSTRUMENT ANGKET KOMPETENSI GURU

Petunjuk: Cermatilah pernyataan dibawa ini dengan baik, berilah jawabanya yang sesuai dengan tanda cek (√) pada sala satu kolom skala liker.

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

| No | Variabel | Indikator | Jawaban | | | |
|----|------------------------|---|---------|---|----|-----|
| | | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Kompetensi Pedagogik | a). guru mampu Mengenal karakteristik peserta didik b). guru Menguasai teori belajar serta prinsip-prinsip proses pembelajaran c). guru Mampu mengembangkan kurikulum dan materi pelajaran d). guru Mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik e). guru Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik f). guru Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik g). guru Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran | | | | |
| 2. | Kompetensi Profesional | a). guru masuk kelas sesuai Ketepatan waktu kehadiran guru | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | <p>b). guru mengajar sesuai Lama waktu tatap muka sesuai Jam Pelajaran</p> <p>c). guru mampu dalam Penguasaan terhadap materi dan metode pelajaran</p> <p>d). guru memiliki Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis</p> <p>e). Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan</p> <p>f). Kedalaman dan keluasan dalam membahas contoh kasus</p> <p>g). guru memiliki Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan</p> <p>h). Keragaman metode pembelajaran</p> <p>i). Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran</p> | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|

LAMPIRAN 5 Lembar Angket Kompetensi Guru

ANGKET KOMPETENSI GURU

Nama :

Kelas :

Jurusan:

Petunjuk: Cermatilah pernyataan dibawa ini dengan baik, berilah jawabanya yang sesuai dengan tanda cek (√) pada sala satu kolom skala liker.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 TPS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | Skala Liker | | | |
|-----|---|-------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan minat siswa dikelas dengan baik | | | | |
| 2. | Guru memiliki stategis yang efektif untuk memahami latar belakang siswa baik sosial dan budaya siswa | | | | |
| 3. | Guru dapat mengakomodasi perbedaan individu siswa dalam proses pembelajaran dengan baik | | | | |
| 4. | Guru melakukan observasi dan evaluasi secara teratur untuk memantau perkembangan siswa | | | | |
| 5. | Guru dapat menghadapi siswa yang memiliki karakteristik atau kebutuhan khusus dengan baik | | | | |
| 6. | Guru memiliki pengetahuan yang baik tentang teori belajar yang berbeda-beda | | | | |
| 7. | Guru dapat menerapkan prinsip-prinsip peoses pembelajaran yang efektif dalam praktik mengajar | | | | |
| 8. | Guru dapat memahami cara mengintegrasikan teori belajar dalam prinsip-prinsip pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran | | | | |
| 9. | Guru dapat mengidentifikasi teori belajar dan dapat menerapkannya dalam praktik pembelajaran | | | | |
| 10. | Guru memahami cara mengukur efektivitas proses pembelajaran dan membuat penyesuain berdasarkan hasil evaluasi | | | | |
| 11. | Guru dapat mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran | | | | |
| 12. | Guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan baik | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 13. | Guru dapat mengevaluasi materi pembelajaran dan kurikulum sesuai dengan tujuan secara efektif | | | | |
| 14. | Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan minat siswa dengan baik | | | | |
| 15. | Guru memiliki kemampuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menarik | | | | |
| 16. | Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan pembelajaran | | | | |
| 17. | Guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa untuk mengembangkan potensi siswa dengan baik | | | | |
| 18. | Guru mampu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran | | | | |
| 19. | Guru dapat mengembangkan strategis pembelajaran sesuai kebutuhan siswa | | | | |
| 20. | Guru dapat berkomunikasi dengan siswa secara baik | | | | |
| 21. | Guru memiliki kemampuan memahami dan mendengarkan kebutuhan dan masalah siswa | | | | |
| 22. | Guru mampu dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan siswa | | | | |
| 23. | Guru dapat merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran secara baik | | | | |
| 24. | Guru dapat menganalisis dan menginterpretasikan hasil penilaian pembelajaran siswa secara baik | | | | |
| 25. | Guru masuk kelas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan | | | | |
| 26. | Guru guru tidak pernah terlambat masuk kedalam kelas pembelajaran | | | | |
| 27. | Guru mengajar sesuai dengan lama waktu yang ditetapkan | | | | |
| 28. | Guru tidak pernah memperpanjang atau mempersingkat jam pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan | | | | |
| 29. | Guru memiliki penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan | | | | |
| 30. | Guru selalu memperbaharui materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran secara baik | | | | |
| 31. | Guru mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan sangat mudah dan jelas sehingga bisa dipahami oleh siswa | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 32. | Guru selalu memastikan bahwa siswa sudah paham dan mengerti dengan materi pembelajaran yang diajarkan | | | | |
| 33. | Guru selalu memberikan contoh yang relevan dan menarik untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan baik | | | | |
| 34. | Guru memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap materi yang diajarkan | | | | |
| 35. | Guru dapat menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang diajarkan | | | | |
| 36. | Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, proyek dan eksperimen dalam proses pembelajaran | | | | |
| 37. | Guru dapat memilih metode pembelajaran yang baik sesuai kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran | | | | |
| 38. | Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran | | | | |
| 39. | Guru mampu dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran | | | | |
| 40. | Guru dapat mendesain dan mengembangkan bahan ajar dengan media teknologi secara efektif | | | | |

LAMPIRAN 6: Kisi-Kisi Lembar Soal Tes Siswa

| No. | Aspek Rana kognitif | Indikator Hasil Belajar | Bentuk soal | Jumlah soal | Bobot |
|-----|---------------------|---|---------------|-------------|-------|
| 1. | Pengetahuan | b) Mampu mengenali, mendeskripsikan menanamkan, memasang, membuat daftar, memilih. | Pilihan ganda | 5 | X 5 |
| 2 | Pemahaman | Mengklasifikasi, menjelaskan, mengikhtisarkan, membedakan | Pilihan ganda | 5 | X 5 |
| 3 | Penerapan | Mendemostrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, mengoperasikan, menghubungkan, menyusun. | Pilihan ganda | 4 | X 5 |
| 4 | Analisis | Menemukan perbedaan, memisahkan, membuat persamaan | Pilihan ganda | 2 | X 5 |
| 5 | Sintesis | Menggabungkan, menciptakan, merumuskan, merancang, membuat komposisi | Pilihan ganda | 2 | X 5 |

| | | | | | |
|---------------|----------|--|------------------|----|-----|
| 6 | Evaluasi | Menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, memberi dukungan. | Pilihan ganda | 2 | X 5 |
| Jumlah | | | | 20 | |
| Skor = 20 x 5 | | | | | 100 |

Dari hasil yang diperoleh dianalisis berdasarkan kriteria variabel hasil belajar untuk mengukur kualitas hasil belajar siswa. pengukuran kualitas hasil belajar siswa akan menggunakan pencaain presentasi seperti pada tabel berikut:

Kriterian kualitas variael hasil belajar siswa

| Pencapaian Presentase | Kriteria Kualitas |
|------------------------------|--------------------------|
| $X \geq 85$ | Sangat Kompeten |
| $85 > X \geq 70$ | Kompeten |
| $70 > X \geq 65$ | Cukup kompeten |
| $X < 65$ | Belum Kompeten |

LAMPIRAN 7: Lembar Soal Tes Siswa

Nama:

Kelas:

Jurusan:

1. What is the English word for "apel"?

- | | |
|-----------|----------|
| a) Banana | c) Apple |
| b) Orange | d) Mango |

2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?

- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| a) I like to eat fried rice. | c) I like to eat soup. |
| b) I like to eat fried noodles. | d) I like to eat pizza. |

3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?

- | | |
|-----------|-----------|
| a) Apple | c) Mango |
| b) Banana | d) Orange |

4. "Tomat" in English is:

- | | |
|-----------|-----------|
| a) Tomato | c) Carrot |
| b) Onion | d) Potato |

5. What is the English word for "jeruk"?

- | | |
|--------------|-----------|
| a) Pineapple | c) Lemon |
| b) Mango | d) Orange |

6. What do you usually drink with breakfast?

- | | |
|---------------------|--------------------|
| a) Watermelon juice | c) Pineapple juice |
| b) Tea or coffee | d) Milkshake |

7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a) Grilled meat | c) Chicken stew |
| b) Fried chicken | d) Fried rice |

8. Which of these is NOT a fruit?

- a) Apple
- b) Mango
- c) Carrot
- d) Pineapple

9. Which fruit is red and often used to make juice?

- a) Pineapple
- b) Mango
- c) Strawberry
- d) Banana

10. "Kue" in English is:

- a) Cake
- b) Pie
- c) Cookie
- d) Pastry

11. What is the main ingredient of guacamole?

- a) Tomato
- b) Avocado
- c) Mango
- d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?

- a) Hamburger
- b) Noodles
- c) Rendang
- d) Pasta

13. What do you call "durian" in English?

- a) Banana
- b) Jackfruit
- c) Durian
- d) Mango

14. What is the English word for "kelapa"?

- a) Pineapple
- b) Coconut
- c) Mango
- d) Papaya

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?

- a) Lemon
- b) Watermelon
- c) Pineapple
- d) Papaya

16. What type of food is "bakso" in English?

- a) Fried rice
- b) Soup with meatballs
- c) Noodles
- d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:

- a) Ice
- c) Cake

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central sunburst with rays, surrounded by a green laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, "MAKASSAR" is in the center, and "LPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is arched across the bottom.

LAMPIRAN C
DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran 9: Hasil data rekapitulasi kompetensi guru oleh siswa

| No | Nama | Frekuensi | Persen (%) |
|----|--------------|-----------|------------|
| 1 | Responden 1 | 160 | 160% |
| 2 | Responden 2 | 120 | 120% |
| 3 | Responden 3 | 125 | 125% |
| 4 | Responden 4 | 120 | 120% |
| 5 | Responden 5 | 122 | 122% |
| 6 | Responden 6 | 120 | 120% |
| 7 | Responden 7 | 120 | 20% |
| 8 | Responden 8 | 120 | 120% |
| 9 | Responden 9 | 120 | 120% |
| 10 | Responden 10 | 124 | 124% |
| 11 | Responden 11 | 119 | 119% |
| 12 | Responden 12 | 151 | 151% |
| 13 | Responden 13 | 138 | 138% |
| 14 | Responden 14 | 160 | 160% |
| 15 | Responden 15 | 120 | 20% |
| 16 | Responden 16 | 120 | 120% |
| 17 | Responden 17 | 120 | 120% |
| 18 | Responden 18 | 55 | 55% |
| 19 | Responden 19 | 136 | 136% |
| 20 | Responden 20 | 121 | 121% |
| 21 | Responden 21 | 126 | 126% |
| 22 | Responden 22 | 130 | 130% |

| | | | |
|----|--------------|-----|------|
| 23 | Responden 23 | 127 | 127% |
| 24 | Responden 24 | 124 | 124% |
| 25 | Responden 25 | 121 | 121% |
| 26 | Responden 26 | 123 | 123% |
| 27 | Responden 27 | 123 | 123% |
| 28 | Responden 28 | 126 | 126% |
| 29 | Responden 29 | 124 | 124% |
| 30 | Responden 30 | 148 | 148% |
| 31 | Responden 31 | 133 | 133% |
| 32 | Responden 32 | 134 | 134% |
| 33 | Responden 33 | 148 | 148% |
| 34 | Responden 34 | 158 | 158% |
| 35 | Responden 35 | 140 | 140% |
| 36 | Responden 36 | 160 | 160% |
| 37 | Responden 37 | 160 | 160% |
| 38 | Responden 38 | 135 | 135% |
| 39 | Responden 39 | 130 | 130% |
| 40 | Responden 40 | 127 | 127% |
| 41 | Responden 41 | 127 | 127% |
| 42 | Responden 42 | 121 | 121% |
| 43 | Responden 43 | 127 | 127% |
| 44 | Responden 44 | 121 | 121% |
| 45 | Responden 45 | 127 | 127% |
| 46 | Responden 46 | 127 | 127% |

| | | | |
|------------|--------------|------|---------|
| 47 | Responden 47 | 121 | 121% |
| 48 | Responden 48 | 121 | 121% |
| 49 | Responden 49 | 127 | 27% |
| 50 | Responden 50 | 115 | 115% |
| Skor Total | | 6422 | 128,44% |



LEMBAR ANKET KOMPETENSI GURU

Nama : *W. H. A. S.*
 Kelas : *X*
 Jurusan : *IPS*

Petunjuk: Ceritakan pengalaman di kelas di dalam hal, bentuk, dan upaya yang sesuai dengan tes di bawah ini pada skala di bawah.

SS : Sangat Sangat
 S : Sangat
 TS : Tidak Sangat
 T : Tidak Tidak Sangat

| No | Pernyataan | Skala Likert | | | |
|----|---|--------------|---|----|---|
| | | SS | S | TS | T |
| 1 | Guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan minat siswa dalam pembelajaran | ✓ | | | |
| 2 | Guru memiliki strategi yang efektif untuk membantu latar belakang siswa baik sosial dan budaya siswa | ✓ | | | |
| 3 | Guru dapat menggunakan pendekatan individual siswa dalam proses pembelajaran dengan baik | ✓ | | | |
| 4 | Guru melakukan observasi dan evaluasi secara terus-menerus mengenai perkembangan siswa | ✓ | | | |
| 5 | Guru dapat mengadopsi siswa yang memiliki keterbelakangan dalam belajar dengan baik | ✓ | | | |
| 6 | Guru memiliki pengetahuan yang baik tentang cara belajar yang berbeda-beda | ✓ | | | |
| 7 | Guru dapat merencanakan strategi proses pembelajaran yang efektif dalam praktik mengajar | ✓ | | | |
| 8 | Guru dapat memonitori cara menggunakan teori belajar dalam praktik proses pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran | ✓ | | | |
| 9 | Guru dapat mengidentifikasi teori belajar dan dapat menerapkannya dalam praktik pembelajaran | ✓ | | | |
| 10 | Guru memiliki cara mengatur aktivitas proses pembelajaran dan membuat penyusunan berdasarkan hasil evaluasi | ✓ | | | |
| 11 | Guru dapat menggunakan kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|
| 12 | Guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan baik | ✓ | | | |
| 13 | Guru dapat mengorganisasi materi pembelajaran dan keragaman sesuai dengan kelas yang efektif | ✓ | | | |
| 14 | Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat membantu kebutuhan siswa secara efektif | ✓ | | | |
| 15 | Guru memiliki kemampuan untuk mengorganisasi kegiatan pembelajaran yang berorientasi dan menarik | ✓ | | | |
| 16 | Guru dapat menggunakan nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 17 | Guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa untuk mengembangkan proses siswa dengan baik | ✓ | | | |
| 18 | Guru mampu dalam memotivasi lingkungan pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar | ✓ | | | |
| 19 | Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa | ✓ | | | |
| 20 | Guru dapat berkolaborasi dengan siswa secara baik | ✓ | | | |
| 21 | Guru memiliki kemampuan memotivasi dan mengembangkan kebutuhan dan masalah siswa | ✓ | | | |
| 22 | Guru mampu dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | | | |
| 23 | Guru dapat merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran secara baik | ✓ | | | |
| 24 | Guru dapat mengorganisasi dan mengintegrasikan hasil penilaian pembelajaran secara akurat | ✓ | | | |
| 25 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 26 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 27 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 28 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 29 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 30 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 31 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 32 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 33 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| 34 | Guru memiliki pengetahuan yang memadai tentang materi yang diajarkan | ✓ | | | |
| 35 | Guru dapat menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang diajarkan | ✓ | | | |
| 36 | Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, proyek dan eksperimen dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 37 | Guru dapat memilih metode pembelajaran yang baik sesuai kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran | ✓ | | | |
| 38 | Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 39 | Guru mampu dalam memotivasi ketidaksih dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 40 | Guru dapat memonitori dan mengembangkan bahan ajar dengan media teknologi secara efektif | ✓ | | | |

LEMBAR ANKET KOMPETENSI GURU

Nama : *R. A. S.*
 Kelas : *X*
 Jurusan : *IPS*

Petunjuk: Ceritakan pengalaman di kelas di dalam hal, bentuk, dan upaya yang sesuai dengan tes di bawah ini pada skala di bawah.

SS : Sangat Sangat
 S : Sangat
 TS : Tidak Sangat
 T : Tidak Tidak Sangat

| No | Pernyataan | Skala Likert | | | |
|----|---|--------------|---|----|---|
| | | SS | S | TS | T |
| 1 | Guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan minat siswa dalam belajar | ✓ | | | |
| 2 | Guru memiliki strategi yang efektif untuk membantu latar belakang siswa baik sosial dan budaya siswa | ✓ | | | |
| 3 | Guru dapat menggunakan pendekatan individual siswa dalam proses pembelajaran dengan baik | ✓ | | | |
| 4 | Guru melakukan observasi dan evaluasi secara terus-menerus mengenai perkembangan siswa | ✓ | | | |
| 5 | Guru dapat mengadopsi siswa yang memiliki keterbelakangan dalam belajar dengan baik | ✓ | | | |
| 6 | Guru memiliki pengetahuan yang baik tentang cara belajar yang berbeda-beda | ✓ | | | |
| 7 | Guru dapat merencanakan strategi proses pembelajaran yang efektif dalam praktik mengajar | ✓ | | | |
| 8 | Guru dapat memonitori cara menggunakan teori belajar dalam praktik proses pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran | ✓ | | | |
| 9 | Guru dapat mengidentifikasi teori belajar dan dapat menerapkannya dalam praktik pembelajaran | ✓ | | | |
| 10 | Guru memiliki cara mengatur aktivitas proses pembelajaran dan membuat penyusunan berdasarkan hasil evaluasi | ✓ | | | |
| 11 | Guru dapat menggunakan kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|
| 12 | Guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan baik | ✓ | | | |
| 13 | Guru dapat mengorganisasi materi pembelajaran dan keragaman sesuai dengan kelas yang efektif | ✓ | | | |
| 14 | Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat membantu kebutuhan siswa secara efektif | ✓ | | | |
| 15 | Guru memiliki kemampuan untuk mengorganisasi kegiatan pembelajaran yang berorientasi dan menarik | ✓ | | | |
| 16 | Guru dapat menggunakan nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 17 | Guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa untuk mengembangkan proses siswa dengan baik | ✓ | | | |
| 18 | Guru mampu dalam memotivasi lingkungan pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar | ✓ | | | |
| 19 | Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa | ✓ | | | |
| 20 | Guru dapat berkolaborasi dengan siswa secara baik | ✓ | | | |
| 21 | Guru memiliki kemampuan memotivasi dan mengembangkan kebutuhan dan masalah siswa | ✓ | | | |
| 22 | Guru mampu dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | | | |
| 23 | Guru dapat merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran secara baik | ✓ | | | |
| 24 | Guru dapat mengorganisasi dan mengintegrasikan hasil penilaian pembelajaran secara akurat | ✓ | | | |
| 25 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 26 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 27 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 28 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 29 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 30 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 31 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 32 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 33 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| 34 | Guru memiliki pengetahuan yang memadai tentang materi yang diajarkan | ✓ | | | |
| 35 | Guru dapat menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang diajarkan | ✓ | | | |
| 36 | Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, proyek dan eksperimen dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 37 | Guru dapat memilih metode pembelajaran yang baik sesuai kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran | ✓ | | | |
| 38 | Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 39 | Guru mampu dalam memotivasi ketidaksih dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 40 | Guru dapat memonitori dan mengembangkan bahan ajar dengan media teknologi secara efektif | ✓ | | | |

LEMBAR ANKET KOMPETENSI GURU

Nama : *D. A. S.*
 Kelas : *X*
 Jurusan : *IPS*

Petunjuk: Ceritakan pengalaman di kelas di dalam hal, bentuk, dan upaya yang sesuai dengan tes di bawah ini pada skala di bawah.

SS : Sangat Sangat
 S : Sangat
 TS : Tidak Sangat
 T : Tidak Tidak Sangat

| No | Pernyataan | Skala Likert | | | |
|----|---|--------------|---|----|---|
| | | SS | S | TS | T |
| 1 | Guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan minat siswa dalam belajar | ✓ | | | |
| 2 | Guru memiliki strategi yang efektif untuk membantu latar belakang siswa baik sosial dan budaya siswa | ✓ | | | |
| 3 | Guru dapat menggunakan pendekatan individual siswa dalam proses pembelajaran dengan baik | ✓ | | | |
| 4 | Guru melakukan observasi dan evaluasi secara terus-menerus mengenai perkembangan siswa | ✓ | | | |
| 5 | Guru dapat mengadopsi siswa yang memiliki keterbelakangan dalam belajar dengan baik | ✓ | | | |
| 6 | Guru memiliki pengetahuan yang baik tentang cara belajar yang berbeda-beda | ✓ | | | |
| 7 | Guru dapat merencanakan strategi proses pembelajaran yang efektif dalam praktik mengajar | ✓ | | | |
| 8 | Guru dapat memonitori cara menggunakan teori belajar dalam praktik proses pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran | ✓ | | | |
| 9 | Guru dapat mengidentifikasi teori belajar dan dapat menerapkannya dalam praktik pembelajaran | ✓ | | | |
| 10 | Guru memiliki cara mengatur aktivitas proses pembelajaran dan membuat penyusunan berdasarkan hasil evaluasi | ✓ | | | |
| 11 | Guru dapat menggunakan kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|
| 12 | Guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan baik | ✓ | | | |
| 13 | Guru dapat mengorganisasi materi pembelajaran dan keragaman sesuai dengan kelas yang efektif | ✓ | | | |
| 14 | Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat membantu kebutuhan siswa secara efektif | ✓ | | | |
| 15 | Guru memiliki kemampuan untuk mengorganisasi kegiatan pembelajaran yang berorientasi dan menarik | ✓ | | | |
| 16 | Guru dapat menggunakan nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 17 | Guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa untuk mengembangkan proses siswa dengan baik | ✓ | | | |
| 18 | Guru mampu dalam memotivasi lingkungan pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar | ✓ | | | |
| 19 | Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa | ✓ | | | |
| 20 | Guru dapat berkolaborasi dengan siswa secara baik | ✓ | | | |
| 21 | Guru memiliki kemampuan memotivasi dan mengembangkan kebutuhan dan masalah siswa | ✓ | | | |
| 22 | Guru mampu dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | | | |
| 23 | Guru dapat merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran secara baik | ✓ | | | |
| 24 | Guru dapat mengorganisasi dan mengintegrasikan hasil penilaian pembelajaran secara akurat | ✓ | | | |
| 25 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 26 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 27 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 28 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 29 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 30 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 31 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 32 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |
| 33 | Guru dapat melaksanakan penilaian dengan baik yang dapat digunakan | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| 34 | Guru memiliki pengetahuan yang memadai tentang materi yang diajarkan | ✓ | | | |
| 35 | Guru dapat menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang diajarkan | ✓ | | | |
| 36 | Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, proyek dan eksperimen dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 37 | Guru dapat memilih metode pembelajaran yang baik sesuai kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran | ✓ | | | |
| 38 | Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 39 | Guru mampu dalam memotivasi ketidaksih dalam proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 40 | Guru dapat memonitori dan mengembangkan bahan ajar dengan media teknologi secara efektif | ✓ | | | |

LAMPIRAN 11: Data Hasil Belajar Siswa

| 1 | Nama Peserta | HASIL BELAJAR SISWA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL V4 |
|----|---------------------|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|
| | | V1.1 | V1.2 | V1.3 | V1.4 | V1.5 | V1.6 | V1.7 | V1.8 | V1.9 | V1.10 | V1.11 | V1.12 | V1.13 | V1.14 | V1.15 | V1.16 | V1.17 | V1.18 | V1.19 | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Alif Karim | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 4 | Arif Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 5 | Azzahra | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 6 | Farhan Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 75 |
| 7 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 |
| 8 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 9 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 10 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 11 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 12 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 13 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 55 |
| 14 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 15 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 16 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 17 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 18 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 19 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 20 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 21 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 22 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 23 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 24 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 25 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 26 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 27 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 28 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 29 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 55 |
| 30 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 |
| 31 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 32 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 55 |
| 33 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 34 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 55 |
| 35 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 55 |
| 36 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 55 |
| 37 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 |
| 38 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 55 |
| 39 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 40 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 41 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 42 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 75 |
| 43 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 75 |
| 44 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 45 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 46 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 47 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 48 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 88 |
| 49 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 50 |
| 50 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 51 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 75 |
| 52 | Hafidza Nur Hafidza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 75 |



LAMPIRAN 12: Hasil Pengeisian Lembar Soal

The image displays three sample student answer sheets for an English test, overlaid with a large watermark of Universitas Muhammadiyah Makassar. Each sheet includes a header with student information (Name, Roll No., and Class) and a score. The test consists of 20 multiple-choice questions. The questions cover various topics, including English vocabulary, Indonesian food and drink, and general knowledge. The answers are marked with circles around the correct option.

Sample 1 (Top):
Name: *Bumi Yanti Nur*
Roll No.: *3*
Kelas: *TKJ*
Score: *85*

Sample 2 (Middle):
Name: *Agung Ram Dini*
Roll No.: *8*
Kelas: *TKJ*
Score: *80*

Sample 3 (Bottom):
Name: *Feliana*
Roll No.: *X*
Kelas: *TKJ*
Score: *85*

Questions and Answers:

1. What is the English word for "apel"?
a) Banana
b) Orange
c) Apple
d) Mango

2. "Sate" is a popular Indonesian food. How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat fried chicken.
d) I like to eat pizza.

3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Mango
d) Orange

4. "Lemon" in English is:
a) Lemon
b) Carrot
c) Potato
d) Tomato

5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Orange
c) Watermelon
d) Milkshake

6. What do you usually drink with breakfast?
a) Tea or coffee
b) Pineapple juice
c) Milkshake
d) Coffee

7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Fried meat
b) Fried chicken
c) Fried rice
d) Fried noodles

8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Mango
c) Carrot
d) Pineapple

9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Strawberry
c) Banana
d) Orange

10. "Rice" in English is:
a) Gula
b) Pis
c) Gula
d) Pis

11. What is the main ingredient of gado-gado?
a) Rice
b) Gula
c) Pis
d) Pis

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
a) Hamburger
b) Noodles
c) Rendang
d) Pizza

13. What do you call "durian" in English?
a) Banana
b) Durian
c) Mango
d) Apple

14. What is the English word for "lemon"?
a) Lemon
b) Carrot
c) Potato
d) Tomato

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
a) Lemon
b) Carrot
c) Potato
d) Tomato

16. What type of food is "bakso" in English?
a) Fried rice
b) Soup with meatballs
c) Milkshake
d) Coffee

17. "Es kacang" in English is:
a) Ice cream
b) Ice
c) Ice cream
d) Ice

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
a) Mango
b) Pineapple
c) Watermelon
d) Apple

19. "Fish every day" is the correct way to complete the sentence?
a) Fish every day.
b) Fish every day.
c) Fish every day.
d) Fish every day.

20. What do you call "nasi" in English?
a) Rice
b) Bread
c) Cake
d) Soup

Name: Ferdinandus Anisa
 Kelas: X
 Jurusan: TKJ 75

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana
 b) Orange
 c) Apple
 d) Mango

2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodles.
 c) I like to eat pizza.
 d) I like to eat pasta.

3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Orange
 d) Mango

4. "Tomat" in English is:
 a) Tomato
 b) Carrot
 c) Onion
 d) Potato

5. What is the English word for "jeruk"?
 a) Pineapple
 b) Lemon
 c) Orange
 d) Watermelon

6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake

7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Grilled meat
 b) Fried chicken
 c) Chicken skewer
 d) Fried rice

8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple

9. Which fruit is red and often used to make juice?
 a) Pineapple
 b) Strawberry
 c) Mango
 d) Banana

10. "Biskuit" in English is:
 a) Cake
 b) Pie
 c) Cookie
 d) Pastry

11. What is the main ingredient of gado-gado?
 a) Tomato
 b) Peanut
 c) Mango
 d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Rendang
 c) Pizza
 d) Pasta

13. What do you call "duri" in English?
 a) Banana
 b) Thorn
 c) Mango
 d) Orange

14. What is the English word for "baklava"?
 a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Pastry
 d) Watermelon

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Lemon
 b) Lime
 c) Orange
 d) Watermelon

16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Noodle
 b) Soup with meatballs
 c) Bread
 d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:
 a) Ice
 b) Ice cream
 c) Cake
 d) Pastry

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon
 d) Strawberry

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every day.
 c) I eat every day.
 d) I eat every day.

20. What do you call "buah" in English?
 a) Bread
 b) Fruit
 c) Cake
 d) Soup

Name: Muhammad Usman
 Kelas: X
 Jurusan: TKJ 100

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana
 b) Orange
 c) Apple
 d) Mango

2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodles.
 c) I like to eat pizza.
 d) I like to eat pasta.

3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Orange
 d) Mango

4. "Tomat" in English is:
 a) Tomato
 b) Carrot
 c) Onion
 d) Potato

5. What is the English word for "jeruk"?
 a) Pineapple
 b) Lemon
 c) Orange
 d) Watermelon

6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake

7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Grilled meat
 b) Fried chicken
 c) Chicken skewer
 d) Fried rice

8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple

9. Which fruit is red and often used to make juice?
 a) Pineapple
 b) Strawberry
 c) Mango
 d) Banana

10. "Biskuit" in English is:
 a) Cake
 b) Pie
 c) Cookie
 d) Pastry

11. What is the main ingredient of gado-gado?
 a) Tomato
 b) Peanut
 c) Mango
 d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Rendang
 c) Pizza
 d) Pasta

13. What do you call "duri" in English?
 a) Banana
 b) Thorn
 c) Mango
 d) Orange

14. What is the English word for "baklava"?
 a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Pastry
 d) Watermelon

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Lemon
 b) Lime
 c) Orange
 d) Watermelon

16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Noodle
 b) Soup with meatballs
 c) Bread
 d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:
 a) Ice
 b) Ice cream
 c) Cake
 d) Pastry

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon
 d) Strawberry

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every day.
 c) I eat every day.
 d) I eat every day.

20. What do you call "buah" in English?
 a) Bread
 b) Fruit
 c) Cake
 d) Soup

Name: Nisa Sulwan Anisa
 Kelas: X
 Jurusan: TKJ 90

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana
 b) Orange
 c) Apple
 d) Mango

2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodles.
 c) I like to eat pizza.
 d) I like to eat pasta.

3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Orange
 d) Mango

4. "Tomat" in English is:
 a) Tomato
 b) Carrot
 c) Onion
 d) Potato

5. What is the English word for "jeruk"?
 a) Pineapple
 b) Lemon
 c) Orange
 d) Watermelon

6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake

7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Grilled meat
 b) Fried chicken
 c) Chicken skewer
 d) Fried rice

8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple

9. Which fruit is red and often used to make juice?
 a) Pineapple
 b) Strawberry
 c) Mango
 d) Banana

10. "Biskuit" in English is:
 a) Cake
 b) Pie
 c) Cookie
 d) Pastry

11. What is the main ingredient of gado-gado?
 a) Tomato
 b) Peanut
 c) Mango
 d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Rendang
 c) Pizza
 d) Pasta

13. What do you call "duri" in English?
 a) Banana
 b) Thorn
 c) Mango
 d) Orange

14. What is the English word for "baklava"?
 a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Pastry
 d) Watermelon

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Lemon
 b) Lime
 c) Orange
 d) Watermelon

16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Noodle
 b) Soup with meatballs
 c) Bread
 d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:
 a) Ice
 b) Ice cream
 c) Cake
 d) Pastry

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon
 d) Strawberry

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every day.
 c) I eat every day.
 d) I eat every day.

20. What do you call "buah" in English?
 a) Bread
 b) Fruit
 c) Cake
 d) Soup

Name: M. Rizki Nur
 Kelas: X
 Jurusan: IPA 90

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana b) Apple
 c) Orange d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat rice.
 b) I like to eat fried rice.
 c) I like to eat noodles. d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Orange d) Mango
4. "Tomato" in English is:
 a) Tomado
 b) Tomate
 c) Carrot d) Potato
5. What is the English word for "pisang"?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Banana
 d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Gula-gula drink d) Chicken stew
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Fried rice
 b) Fried chicken
 c) Fried fish d) Fried egg
8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Pineapple
 d) Banana

10. "Rice" in English is:
 a) Gula-gula
 b) Nasi
 c) Pasty d) Candy
11. What is the main ingredient of gado-gado?
 a) Tomato
 b) Peanut
 c) Banana d) Mango
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Nasi Goreng
 c) Pizza d) Pasta
13. What do you call "durian" in English?
 a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Mango d) Orange
14. What is the English word for "bakso"?
 a) Prawn
 b) Meatball
 c) Chicken d) Beef
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Lemon
 b) Watermelon
 c) Pineapple d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Fried chicken d) Fried egg
17. "The butter" in English is:
 a) Gula-gula
 b) Butter
 c) Candy d) Pasty
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon d) Papaya
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every days. c) I eat every day.
 d) I eat every days.

20. What do you call "nasi" in English?
 a) Rice
 b) Candy
 c) Gula-gula d) Pasty

Name: Rizki Nur
 Kelas: X
 Jurusan: IPA 85

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana b) Apple
 c) Orange d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat rice.
 b) I like to eat fried rice.
 c) I like to eat noodles. d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Orange d) Mango
4. "Tomato" in English is:
 a) Tomado
 b) Tomate
 c) Carrot d) Potato
5. What is the English word for "pisang"?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Banana
 d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Gula-gula drink d) Chicken stew
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Fried rice
 b) Fried chicken
 c) Fried fish d) Fried egg
8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Pineapple
 d) Banana

10. "Rice" in English is:
 a) Gula-gula
 b) Nasi
 c) Pasty d) Candy
11. What is the main ingredient of gado-gado?
 a) Tomato
 b) Peanut
 c) Banana d) Mango
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Nasi Goreng
 c) Pizza d) Pasta
13. What do you call "durian" in English?
 a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Mango d) Orange
14. What is the English word for "bakso"?
 a) Prawn
 b) Meatball
 c) Chicken d) Beef
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Lemon
 b) Watermelon
 c) Pineapple d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Fried chicken d) Fried egg
17. "The butter" in English is:
 a) Gula-gula
 b) Butter
 c) Candy d) Pasty
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon d) Papaya
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every days. c) I eat every day.
 d) I eat every days.

20. What do you call "nasi" in English?
 a) Rice
 b) Candy
 c) Gula-gula d) Pasty

Name: Indira Nur Nuris
 Kelas: X
 Jurusan: IPA 90

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana b) Apple
 c) Orange d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat rice.
 b) I like to eat fried rice.
 c) I like to eat noodles. d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Orange d) Mango
4. "Tomato" in English is:
 a) Tomado
 b) Tomate
 c) Carrot d) Potato
5. What is the English word for "pisang"?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Banana
 d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Gula-gula drink d) Chicken stew
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Fried rice
 b) Fried chicken
 c) Fried fish d) Fried egg
8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Pineapple
 d) Banana

10. "Rice" in English is:
 a) Gula-gula
 b) Nasi
 c) Pasty d) Candy
11. What is the main ingredient of gado-gado?
 a) Tomato
 b) Peanut
 c) Banana d) Mango
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Nasi Goreng
 c) Pizza d) Pasta
13. What do you call "durian" in English?
 a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Mango d) Orange
14. What is the English word for "bakso"?
 a) Prawn
 b) Meatball
 c) Chicken d) Beef
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Lemon
 b) Watermelon
 c) Pineapple d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Fried chicken d) Fried egg
17. "The butter" in English is:
 a) Gula-gula
 b) Butter
 c) Candy d) Pasty
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon d) Papaya
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every days. c) I eat every day.
 d) I eat every days.

20. What do you call "nasi" in English?
 a) Rice
 b) Candy
 c) Gula-gula d) Pasty

Name: Asyia Zahwa Jundi
 Kelas: X
 Jurusan: IPS 85

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana
 b) Orange
 c) Apple
 d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodles.
 c) I like to eat pizza.
 d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Mango
 d) Orange
4. "Tomat" in English is:
 a) Carrot
 b) Tomato
 c) Onion
 d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
 a) Pineapple
 b) Lemon
 c) Orange
 d) Watermelon
6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Fried chicken
 b) Grilled meat
 c) Fried rice
 d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Strawberry
 d) Banana

10. "Nasi" in English is:
 a) Rice
 b) Fish
 c) Cookie
 d) Pasty
11. What is the main ingredient of gusumasi?
 a) Tomato
 b) Mango
 c) Banana
 d) Pineapple
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Noodles
 c) Sandwich
 d) Pizza
13. What do you call "durian" in English?
 a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Durian
 d) Mango
14. What is the English word for "labu"?
 a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Lemon
 d) Papaya
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Watermelon
 b) Lime
 c) Pineapple
 d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Grilled chicken
 d) Fried rice
17. "Es krim" in English is:
 a) Ice
 b) Ice cream
 c) Cake
 d) Pudding
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon
 d) Papaya
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every day.
 c) I eat every day.
 d) I eat every day.

20. What do you call "roti" in English?
 a) Bread
 b) Cake
 c) Soup
 d) Soup

Name: Bayu Laila B.
 Kelas: X
 Jurusan: IPS 95

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana
 b) Orange
 c) Apple
 d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodles.
 c) I like to eat pizza.
 d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Mango
 d) Orange
4. "Tomat" in English is:
 a) Carrot
 b) Tomato
 c) Onion
 d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
 a) Pineapple
 b) Lemon
 c) Orange
 d) Watermelon
6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Fried chicken
 b) Grilled meat
 c) Fried rice
 d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Strawberry
 d) Banana

10. "Nasi" in English is:
 a) Rice
 b) Fish
 c) Cookie
 d) Pasty
11. What is the main ingredient of gusumasi?
 a) Tomato
 b) Mango
 c) Banana
 d) Pineapple
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Noodles
 c) Sandwich
 d) Pizza
13. What do you call "durian" in English?
 a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Durian
 d) Mango
14. What is the English word for "labu"?
 a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Lemon
 d) Papaya
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Watermelon
 b) Lime
 c) Pineapple
 d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Grilled chicken
 d) Fried rice
17. "Es krim" in English is:
 a) Ice
 b) Ice cream
 c) Cake
 d) Pudding
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon
 d) Papaya
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every day.
 c) I eat every day.
 d) I eat every day.

20. What do you call "roti" in English?
 a) Bread
 b) Cake
 c) Soup
 d) Soup

Name: Eva Nur Fauziah
 Kelas: X
 Jurusan: IPS 90

1. What is the English word for "apel"?
 a) Banana
 b) Orange
 c) Apple
 d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodles.
 c) I like to eat pizza.
 d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Mango
 d) Orange
4. "Tomat" in English is:
 a) Carrot
 b) Tomato
 c) Onion
 d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
 a) Pineapple
 b) Lemon
 c) Orange
 d) Watermelon
6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Fried chicken
 b) Grilled meat
 c) Fried rice
 d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Strawberry
 d) Banana

10. "Nasi" in English is:
 a) Rice
 b) Fish
 c) Cookie
 d) Pasty
11. What is the main ingredient of gusumasi?
 a) Tomato
 b) Mango
 c) Banana
 d) Pineapple
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Noodles
 c) Sandwich
 d) Pizza
13. What do you call "durian" in English?
 a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Durian
 d) Mango
14. What is the English word for "labu"?
 a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Lemon
 d) Papaya
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Watermelon
 b) Lime
 c) Pineapple
 d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Grilled chicken
 d) Fried rice
17. "Es krim" in English is:
 a) Ice
 b) Ice cream
 c) Cake
 d) Pudding
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Pineapple
 c) Watermelon
 d) Papaya
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) I eat every day.
 b) I eat every day.
 c) I eat every day.
 d) I eat every day.

20. What do you call "roti" in English?
 a) Bread
 b) Cake
 c) Soup
 d) Soup

Nama: Feri Idung
Kelas: X
Jurusan: TKJ

80

1. What is the English word for "pisip"?
a) Buncis
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saye udak makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat pizza.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Mango
d) Orange
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Pineapple juice
d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Grilled meat.
b) Fried chicken
c) Chicken stew
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Mango
c) Carrot
d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:

- a) Cake
- b) Pie
- c) Cookie
- d) Pastry

11. What is the main ingredient of guacamole?

- a) Tomato
- b) Avocado
- c) Mango
- d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?

- a) Hamburger
- b) Noodles
- c) Rendang
- d) Pasta

13. What do you call "durian" in English?

- a) Banana
- b) Jackfruit
- c) Durian
- d) Mango

14. What is the English word for "kelapa"?

- a) Pineapple
- b) Coconut
- c) Mango
- d) Papaya

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?

- a) Lemon
- b) Watermelon
- c) Pineapple
- d) Papaya

16. What type of food is "bakso" in English?

- a) Fried rice
- b) Soup with meatballs
- c) Noodles
- d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:

- a) Ice cream
- b) Ice
- c) Cake
- d) Pastry

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?

- a) Mango
- b) Papaya
- c) Pineapple
- d) Watermelon

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?

- a) pizza every day.
- b) fish every days.
- c) potato every day.
- d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?

- a) Bread
- b) Rice
- c) Cake
- d) Soup

Nama: Yusuf Gunita
Kelas: X
Jurusan: TKJ

85

1. What is the English word for "pisip"?
a) Buncis
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saye udak makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat pizza.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Mango
d) Orange
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Pineapple juice
d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Grilled meat.
b) Fried chicken
c) Chicken stew
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Mango
c) Carrot
d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:

- a) Cake
- b) Pie
- c) Cookie
- d) Pastry

11. What is the main ingredient of guacamole?

- a) Tomato
- b) Avocado
- c) Mango
- d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?

- a) Hamburger
- b) Noodles
- c) Rendang
- d) Pasta

13. What do you call "durian" in English?

- a) Banana
- b) Jackfruit
- c) Durian
- d) Mango

14. What is the English word for "kelapa"?

- a) Pineapple
- b) Coconut
- c) Mango
- d) Papaya

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?

- a) Lemon
- b) Watermelon
- c) Pineapple
- d) Papaya

16. What type of food is "bakso" in English?

- a) Fried rice
- b) Soup with meatballs
- c) Noodles
- d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:

- a) Ice cream
- b) Ice
- c) Cake
- d) Pastry

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?

- a) Mango
- b) Papaya
- c) Pineapple
- d) Watermelon

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?

- a) pizza every day.
- b) fish every days.
- c) potato every day.
- d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?

- a) Bread
- b) Rice
- c) Cake
- d) Soup

Nama: Vivi Alisya
Kelas: X
Jurusan: TKJ

85

1. What is the English word for "pisip"?
a) Buncis
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saye udak makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat pizza.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Mango
d) Orange
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Pineapple juice
d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Grilled meat.
b) Fried chicken
c) Chicken stew
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Mango
c) Carrot
d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:

- a) Cake
- b) Pie
- c) Cookie
- d) Pastry

11. What is the main ingredient of guacamole?

- a) Tomato
- b) Avocado
- c) Mango
- d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?

- a) Hamburger
- b) Noodles
- c) Rendang
- d) Pasta

13. What do you call "durian" in English?

- a) Banana
- b) Jackfruit
- c) Durian
- d) Mango

14. What is the English word for "kelapa"?

- a) Pineapple
- b) Coconut
- c) Mango
- d) Papaya

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?

- a) Lemon
- b) Watermelon
- c) Pineapple
- d) Papaya

16. What type of food is "bakso" in English?

- a) Fried rice
- b) Soup with meatballs
- c) Noodles
- d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:

- a) Ice cream
- b) Ice
- c) Cake
- d) Pastry

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?

- a) Mango
- b) Papaya
- c) Pineapple
- d) Watermelon

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?

- a) pizza every day.
- b) fish every days.
- c) potato every day.
- d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?

- a) Bread
- b) Rice
- c) Cake
- d) Soup

Name: Subiwa
Kelas: X
Jurusan: TPJ

90

1. What is the English word for "apel"?
a) Banana
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat soup.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Mango
d) Orange
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Pineapple juice
d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Grilled meat
b) Fried chicken
c) Chicken stew
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Carrot
c) Pineapple
d) Banana
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:
a) Cake
b) Pie
c) Cookie
d) Pastry
11. What is the main ingredient of guacamole?
a) Tomato
b) Avocado
c) Mango
d) Banana
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
a) Hamburger
b) Noodles
c) Rendang
d) Pasta
13. What do you call "durian" in English?
a) Banana
b) Jackfruit
c) Durian
d) Mango
14. What is the English word for "kelapa"?
a) Pineapple
b) Coconut
c) Mango
d) Papaya
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
a) Lemon
b) Watermelon
c) Pineapple
d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
a) Fried rice
b) Soup with meatballs
c) Noodles
d) Grilled chicken
17. "Es krim" in English is:
a) Ice
b) Ice cream
c) Cake
d) Pudding
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
a) Mango
b) Papaya
c) Pineapple
d) Watermelon
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
a) pizza every day.
b) fish every days.
c) potato every day.
d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?
a) Bread
b) Rice
c) Cake
d) Soup

Name: Subiwanabi Anji Agustin
Kelas: X
Jurusan: TPJ

80

1. What is the English word for "apel"?
a) Banana
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat soup.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Mango
d) Orange
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Pineapple juice
d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Grilled meat
b) Fried chicken
c) Chicken stew
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Carrot
c) Pineapple
d) Banana
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:
a) Cake
b) Pie
c) Cookie
d) Pastry
11. What is the main ingredient of guacamole?
a) Tomato
b) Avocado
c) Mango
d) Banana
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
a) Hamburger
b) Noodles
c) Rendang
d) Pasta
13. What do you call "durian" in English?
a) Banana
b) Jackfruit
c) Durian
d) Mango
14. What is the English word for "kelapa"?
a) Pineapple
b) Coconut
c) Mango
d) Papaya
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
a) Lemon
b) Watermelon
c) Pineapple
d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
a) Fried rice
b) Soup with meatballs
c) Noodles
d) Grilled chicken
17. "Es krim" in English is:
a) Ice
b) Ice cream
c) Cake
d) Pudding
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
a) Mango
b) Papaya
c) Pineapple
d) Watermelon
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
a) pizza every day.
b) fish every days.
c) potato every day.
d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?
a) Bread
b) Rice
c) Cake
d) Soup

Name: Nur Indri Umairah S
Kelas: X
Jurusan: TPJ

90

1. What is the English word for "apel"?
a) Banana
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat soup.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Mango
d) Orange
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Pineapple juice
d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Grilled meat
b) Fried chicken
c) Chicken stew
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Carrot
c) Pineapple
d) Banana
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:
a) Cake
b) Pie
c) Cookie
d) Pastry
11. What is the main ingredient of guacamole?
a) Tomato
b) Avocado
c) Mango
d) Banana
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
a) Hamburger
b) Noodles
c) Rendang
d) Pasta
13. What do you call "durian" in English?
a) Banana
b) Jackfruit
c) Durian
d) Mango
14. What is the English word for "kelapa"?
a) Pineapple
b) Coconut
c) Mango
d) Papaya
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
a) Lemon
b) Watermelon
c) Pineapple
d) Papaya
16. What type of food is "bakso" in English?
a) Fried rice
b) Soup with meatballs
c) Noodles
d) Grilled chicken
17. "Es krim" in English is:
a) Ice
b) Ice cream
c) Cake
d) Pudding
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
a) Mango
b) Papaya
c) Pineapple
d) Watermelon
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
a) pizza every day.
b) fish every days.
c) potato every day.
d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?
a) Bread
b) Rice
c) Cake
d) Soup

Nama: Nur Hafidha
Kelas: XII
Jurusan: IIS

90.

1. What is the English word for "apel"?
a) Banana
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat pizza.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has 2 sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Tomato
d) Onion
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Milkshake
d) Mithshak
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Fried rice
b) Fried chicken
c) Chicken skewer
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Mango
c) Carrot
d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:
a) Cake
b) Pastry
c) Cookie
d) Pastry
11. What is the main ingredient of gado-gado?
a) Tomato
b) Pineapple
c) Carrot
d) Potato
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
a) Hamburger
b) Noodle
c) Fried rice
d) Pizza
13. What do you call "bakso" in English?
a) Banana
b) Ice cream
c) Meatball
d) Potato
14. What is the English word for "ketupat"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Coconut
d) Paper
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
a) Lemon
b) Watermelon
c) Pineapple
d) Potato
16. What type of food is "bakso" in English?
a) Fried rice
b) Soup with meatballs
c) Ice cream
d) Grilled chicken
17. "Es Kacang" in English is:
a) Ice cream
b) Fried rice
c) Potato
d) Cake
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
a) Mango
b) Papaya
c) Pineapple
d) Watermelon
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
a) pizza every day.
b) fish every day.
c) potato every day.
d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?
a) Bread
b) Rice
c) Cake
d) Soup

Nama: Adhira Yudiantika
Kelas: XII
Jurusan: IIS

80.

1. What is the English word for "apel"?
a) Banana
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat pizza.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Tomato
d) Onion
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Milkshake
d) Mithshak
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Fried rice
b) Fried chicken
c) Chicken skewer
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Mango
c) Carrot
d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:
a) Cake
b) Pastry
c) Cookie
d) Pastry
11. What is the main ingredient of gado-gado?
a) Tomato
b) Pineapple
c) Carrot
d) Potato
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
a) Hamburger
b) Noodle
c) Fried rice
d) Pizza
13. What do you call "bakso" in English?
a) Banana
b) Ice cream
c) Meatball
d) Potato
14. What is the English word for "ketupat"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Coconut
d) Paper
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
a) Lemon
b) Watermelon
c) Pineapple
d) Potato
16. What type of food is "bakso" in English?
a) Fried rice
b) Soup with meatballs
c) Ice cream
d) Grilled chicken
17. "Es Kacang" in English is:
a) Ice cream
b) Fried rice
c) Potato
d) Cake
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
a) Mango
b) Papaya
c) Pineapple
d) Watermelon
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
a) pizza every day.
b) fish every day.
c) potato every day.
d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?
a) Bread
b) Rice
c) Cake
d) Soup

Nama: M. Iqbal Fikri
Kelas: XII
Jurusan: IIS

80.

1. What is the English word for "apel"?
a) Banana
b) Orange
c) Apple
d) Mango
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
a) I like to eat fried rice.
b) I like to eat fried noodles.
c) I like to eat pizza.
d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
a) Apple
b) Banana
c) Tomato
d) Onion
4. "Tomat" in English is:
a) Tomato
b) Onion
c) Carrot
d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Lemon
d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
a) Watermelon juice
b) Tea or coffee
c) Milkshake
d) Mithshak
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
a) Fried rice
b) Fried chicken
c) Chicken skewer
d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
a) Apple
b) Mango
c) Carrot
d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
a) Pineapple
b) Mango
c) Strawberry
d) Banana

10. "Kue" in English is:
a) Cake
b) Pastry
c) Cookie
d) Pastry
11. What is the main ingredient of gado-gado?
a) Tomato
b) Pineapple
c) Carrot
d) Potato
12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
a) Hamburger
b) Noodle
c) Fried rice
d) Pizza
13. What do you call "bakso" in English?
a) Banana
b) Ice cream
c) Meatball
d) Potato
14. What is the English word for "ketupat"?
a) Pineapple
b) Mango
c) Coconut
d) Paper
15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
a) Lemon
b) Watermelon
c) Pineapple
d) Potato
16. What type of food is "bakso" in English?
a) Fried rice
b) Soup with meatballs
c) Ice cream
d) Grilled chicken
17. "Es Kacang" in English is:
a) Ice cream
b) Fried rice
c) Potato
d) Cake
18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
a) Mango
b) Papaya
c) Pineapple
d) Watermelon
19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
a) pizza every day.
b) fish every day.
c) potato every day.
d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?
a) Bread
b) Rice
c) Cake
d) Soup

Name: Tajul Bahriq Fauziah Larasati C.
 Kelas: XI
 Jurusan: TKJ 80/85

1. What is the English word for "apel"?
 a) Bawang
 b) Orange
 c) Apple
 d) Manggo
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodle.
 c) I like to eat pizza.
 d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Mango
 d) Orange
4. "Tomat" in English is:
 a) Tomato
 b) Onion
 c) Carrot
 d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Lemon
 d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Grilled meat
 b) Fried chicken
 c) Chicken stew
 d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Strawberry
 d) Banana

10. "Nasi" in English is:
 a) Cake
 b) Pie
 c) Rice
 d) Bread

11. What is the main ingredient of gado-gado?
 a) Tomato
 b) Tuna
 c) Potato
 d) Bread

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Noodles
 c) Fried egg
 d) Pasta

13. What do you call "durian" in English?
 a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Durian
 d) Mango

14. What is the English word for "ketupat"?
 a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Cassava
 d) Mango

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Lemon
 b) Watermelon
 c) Pineapple
 d) Papaya

16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Noodle
 d) Grilled chicken

17. "Es katsu" in English is:
 a) Ice
 b) Ice cream
 c) Ice cream
 d) Pudding

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Watermelon
 c) Pineapple
 d) Papaya

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) pizza every day.
 b) fish every days.
 c) potato every day.
 d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?
 a) Bread
 b) Rice
 c) Cake
 d) Soup

Name: Fauziah Larasati C.
 Kelas: XI
 Jurusan: TKJ 80

1. What is the English word for "apel"?
 a) Bawang
 b) Orange
 c) Apple
 d) Manggo
2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?
 a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodle.
 c) I like to eat pizza.
 d) I like to eat pizza.
3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?
 a) Apple
 b) Banana
 c) Mango
 d) Orange
4. "Tomat" in English is:
 a) Tomato
 b) Onion
 c) Carrot
 d) Potato
5. What is the English word for "jeruk"?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Lemon
 d) Orange
6. What do you usually drink with breakfast?
 a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake
7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?
 a) Grilled meat
 b) Fried chicken
 c) Chicken stew
 d) Fried rice
8. Which of these is NOT a fruit?
 a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple
9. Which fruit is red and often used to make juice?
 a) Pineapple
 b) Mango
 c) Strawberry
 d) Banana

10. "Nasi" in English is:
 a) Cake
 b) Pie
 c) Rice
 d) Bread

11. What is the main ingredient of gado-gado?
 a) Tomato
 b) Tuna
 c) Potato
 d) Bread

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?
 a) Hamburger
 b) Noodles
 c) Fried egg
 d) Pasta

13. What do you call "durian" in English?
 a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Durian
 d) Mango

14. What is the English word for "ketupat"?
 a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Cassava
 d) Mango

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?
 a) Lemon
 b) Watermelon
 c) Pineapple
 d) Papaya

16. What type of food is "bakso" in English?
 a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Noodle
 d) Grilled chicken

17. "Es katsu" in English is:
 a) Ice
 b) Ice cream
 c) Ice cream
 d) Pudding

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?
 a) Mango
 b) Watermelon
 c) Pineapple
 d) Papaya

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?
 a) pizza every day.
 b) fish every days.
 c) potato every day.
 d) fruits always.

20. What do you call "nasi" in English?
 a) Bread
 b) Rice
 c) Cake
 d) Soup



Nama: Muh Ridwan
 Kelas: XII
 Jurusan: TKS

80.

1. What is the English word for "apel"?

- a) Banana
 b) Orange
 c) Apple
 d) Mango

2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?

- a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodles.
 c) I like to eat soup.
 d) I like to eat pizza.

3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?

- a) Apple
 b) Banana
 c) Mango
 d) Orange

4. "Tomat" in English is:

- a) Tomato
 b) Onion
 c) Carrot
 d) Potato

5. What is the English word for "jeruk"?

- a) Pineapple
 b) Mango
 c) Lemon
 d) Orange

6. What do you usually drink with breakfast?

- a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake

7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?

- a) Grilled meat
 b) Fried chicken
 c) Chicken stew
 d) Fried rice

8. Which of these is NOT a fruit?

- a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple

9. Which fruit is red and often used to make juice?

- a) Pineapple
 b) Mango
 c) Strawberry
 d) Banana

10. "Kue" in English is:

- a) Cake
 b) Pie
 c) Cookie
 d) Pastry

11. What is the main ingredient of guacamole?

- a) Tomato
 b) Avocado
 c) Mango
 d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?

- a) Hamburger
 b) Noodles
 c) Rendang
 d) Pasta

13. What do you call "durian" in English?

- a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Durian
 d) Mango

14. What is the English word for "kelapa"?

- a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Mango
 d) Papaya

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?

- a) Lemon
 b) Watermelon
 c) Pineapple
 d) Papaya

16. What type of food is "bakso" in English?

- a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Noodles
 d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:

- a) Ice
 b) Ice cream
 c) Cake
 d) Pudding

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?

- a) Mango
 b) Papaya
 c) Pineapple
 d) Watermelon

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?

- a) pizza every day.
 b) fish every days.
 c) potato every day.
 d) fruits always.

20. What do we call "nasi" in English?

- a) Dinner
 b) Rice
 c) Cake
 d) Soup

Nama: Agus Indro S
 Kelas: XII
 Jurusan: TKS

80.

1. What is the English word for "apel"?

- a) Banana
 b) Orange
 c) Apple
 d) Mango

2. "Saya suka makan nasi goreng." How do you say it in English?

- a) I like to eat fried rice.
 b) I like to eat fried noodles.
 c) I like to eat soup.
 d) I like to eat pizza.

3. Which fruit is yellow and has a sweet taste?

- a) Apple
 b) Banana
 c) Mango
 d) Orange

4. "Tomat" in English is:

- a) Tomato
 b) Onion
 c) Carrot
 d) Potato

5. What is the English word for "jeruk"?

- a) Pineapple
 b) Mango
 c) Lemon
 d) Orange

6. What do you usually drink with breakfast?

- a) Watermelon juice
 b) Tea or coffee
 c) Pineapple juice
 d) Milkshake

7. "Sate" is a popular Indonesian food made from grilled meat. What is it in English?

- a) Grilled meat
 b) Fried chicken
 c) Chicken stew
 d) Fried rice

8. Which of these is NOT a fruit?

- a) Apple
 b) Mango
 c) Carrot
 d) Pineapple

9. Which fruit is red and often used to make juice?

- a) Pineapple
 b) Mango
 c) Strawberry
 d) Banana

10. "Kue" in English is:

- a) Cake
 b) Pie
 c) Cookie
 d) Pastry

11. What is the main ingredient of guacamole?

- a) Tomato
 b) Avocado
 c) Mango
 d) Banana

12. Which of these foods is often served with rice in Indonesia?

- a) Hamburger
 b) Noodles
 c) Rendang
 d) Pasta

13. What do you call "durian" in English?

- a) Banana
 b) Jackfruit
 c) Durian
 d) Mango

14. What is the English word for "kelapa"?

- a) Pineapple
 b) Coconut
 c) Mango
 d) Papaya

15. Which fruit is known for being sour and green, often used in drinks or as a garnish?

- a) Lemon
 b) Watermelon
 c) Pineapple
 d) Papaya

16. What type of food is "bakso" in English?

- a) Fried rice
 b) Soup with meatballs
 c) Noodles
 d) Grilled chicken

17. "Es krim" in English is:

- a) Ice
 b) Ice cream
 c) Cake
 d) Pudding

18. Which fruit is known for having a tough outer shell and sweet, juicy inside?

- a) Mango
 b) Papaya
 c) Pineapple
 d) Watermelon

19. "I like to eat..." What is the correct way to complete the sentence?

- a) pizza every day.
 b) fish every days.
 c) potato every day.
 d) fruits always.

20. What do we call "nasi" in English?

- a) Dinner
 b) Rice
 c) Cake
 d) Soup

LAMPIRAN 13: Data Tabulasi Hasil Belajar Siswa

| NO. | NAMA SISWA | NILAI | KET. |
|--------------------|------------------------|--------------|-------------|
| Kelas X TKJ | | | |
| 1 | Aldi Kurniawan | 85 | Tuntas |
| 2 | Aryangga Putra Darul | 80 | Tuntas |
| 3 | Farhan | 85 | Tuntas |
| 4 | Fathurrahman Faizal | 75 | Tuntas |
| 5 | Nuryustika Usman | 100 | Tuntas |
| 6 | M. Salman Alfarizi | 90 | Tuntas |
| 7 | Muhammad Ilham Aras | 90 | Tuntas |
| 8 | Rahmat Salim | 85 | Tuntas |
| 9 | Annisha Alif Nurismi | 90 | Tuntas |
| 10 | Asyifa Zahratul Jannah | 85 | Tuntas |
| 11 | Ayu Lestari B. | 95 | Tuntas |
| 12 | Cinta Friyan Saputri | 90 | Tuntas |
| 13 | Fitri Rahayu | 80 | Tuntas |
| 14 | Nurul Annisa | 85 | Tuntas |
| 15 | Ririn Duwanti | 85 | Tuntas |
| 16 | Sahira | 90 | Tuntas |
| 17 | Sukmawati Ayu Syukur | 80 | Tuntas |
| 18 | Nur Indah Umaira S. | 90 | Tuntas |
| 19 | Nurul Aizah | 85 | Tuntas |
| 20 | Nur Fitrah | 80 | Tuntas |
| 21 | Salsabillah Mustafa | 75 | Tuntas |

| Kelas XII TKJ | | | |
|----------------------|------------------------------|-----|--------|
| 22 | Nur Asisah | 90 | Tuntas |
| 23 | Adelia Salsabila | 80 | Tuntas |
| 24 | Muhammad Haikal | 90 | Tuntas |
| 25 | Tasyah Syafna Syawiyah U. S. | 85 | Tuntas |
| 26 | Ramadhany | 90 | Tuntas |
| 27 | M. Ridwan | 80 | Tuntas |
| 28 | Agus Indra S. | 80 | Tuntas |
| 29 | Annisa Ramadani | 85 | Tuntas |
| 30 | Nurfawati | 95 | Tuntas |
| 31 | Muh. Reyndi Fahrizky | 100 | Tuntas |
| 32 | Latifa | 90 | Tuntas |
| 33 | Abdul Arman | 95 | Tuntas |
| 34 | Alya Zulaikha | 90 | Tuntas |
| 35 | Mutiara | 95 | Tuntas |
| 36 | Parel Salbila Putri | 95 | Tuntas |
| 37 | Hapirah | 95 | Tuntas |
| 38 | Mifrakhul Jannah | 100 | Tuntas |
| 39 | M. Maulana | 95 | Tuntas |
| 40 | M. Malik | 80 | Tuntas |
| 41 | Wahyuddin | 75 | Tuntas |
| 42 | Muhrizal Efendi | 80 | Tuntas |
| 43 | Miftahul Rizki | 85 | Tuntas |
| 44 | Nurhayati Ahmat | 95 | Tuntas |

| | | | |
|----|-----------------------|----|--------|
| 45 | Muhammad Iqbal | 80 | Tuntas |
| 46 | Nur Faradillah | 80 | Tuntas |
| 47 | Ismiyanti Mahmud | 90 | Tuntas |
| 48 | Muhammad Fadel | 85 | Tuntas |
| 49 | Muh. Andi Alam | 75 | Tuntas |
| 50 | Inang Ananda Muslimin | 75 | Tuntas |



**Statistics
kompetensi guru**

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 50 |
| | Missing | 0 |

kompetensi guru

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 55 | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| | 115 | 1 | 2,0 | 2,0 | 4,0 |
| | 119 | 1 | 2,0 | 2,0 | 6,0 |
| | 120 | 9 | 18,0 | 18,0 | 24,0 |
| | 121 | 6 | 12,0 | 12,0 | 36,0 |
| | 122 | 1 | 2,0 | 2,0 | 38,0 |
| | 123 | 2 | 4,0 | 4,0 | 42,0 |
| | 124 | 3 | 6,0 | 6,0 | 48,0 |
| | 125 | 1 | 2,0 | 2,0 | 50,0 |
| | 126 | 2 | 4,0 | 4,0 | 54,0 |
| | 127 | 7 | 14,0 | 14,0 | 68,0 |
| | 130 | 2 | 4,0 | 4,0 | 72,0 |
| | 133 | 1 | 2,0 | 2,0 | 74,0 |
| | 134 | 1 | 2,0 | 2,0 | 76,0 |
| | 135 | 1 | 2,0 | 2,0 | 78,0 |
| | 136 | 1 | 2,0 | 2,0 | 80,0 |
| | 138 | 1 | 2,0 | 2,0 | 82,0 |
| | 140 | 1 | 2,0 | 2,0 | 84,0 |
| | 148 | 2 | 4,0 | 4,0 | 88,0 |
| | 151 | 1 | 2,0 | 2,0 | 90,0 |
| | 158 | 1 | 2,0 | 2,0 | 92,0 |
| | 160 | 4 | 8,0 | 8,0 | 100,0 |
| Total | | 50 | 100,0 | 100,0 | |

kompetensi pedagogik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 55 | 1 | 3,7 | 4,3 | 4,3 |
| | 115 | 1 | 3,7 | 4,3 | 8,7 |
| | 119 | 1 | 3,7 | 4,3 | 13,0 |

| | | | | | |
|---------|--------|----|-------|-------|-------|
| | 120 | 9 | 33,3 | 39,1 | 52,2 |
| | 121 | 2 | 7,4 | 8,7 | 60,9 |
| | 122 | 1 | 3,7 | 4,3 | 65,2 |
| | 124 | 1 | 3,7 | 4,3 | 69,6 |
| | 125 | 1 | 3,7 | 4,3 | 73,9 |
| | 127 | 1 | 3,7 | 4,3 | 78,3 |
| | 136 | 1 | 3,7 | 4,3 | 82,6 |
| | 138 | 1 | 3,7 | 4,3 | 87,0 |
| | 151 | 1 | 3,7 | 4,3 | 91,3 |
| | 160 | 2 | 7,4 | 8,7 | 100,0 |
| | Total | 23 | 85,2 | 100,0 | |
| Missing | System | 4 | 14,8 | | |
| Total | | 27 | 100,0 | | |

kompetensi profesional

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 121 | 4 | 14,8 | 14,8 | 14,8 |
| | 123 | 2 | 7,4 | 7,4 | 22,2 |
| | 124 | 2 | 7,4 | 7,4 | 29,6 |
| | 126 | 2 | 7,4 | 7,4 | 37,0 |
| | 127 | 6 | 22,2 | 22,2 | 59,3 |
| | 130 | 2 | 7,4 | 7,4 | 66,7 |
| | 133 | 1 | 3,7 | 3,7 | 70,4 |
| | 134 | 1 | 3,7 | 3,7 | 74,1 |
| | 135 | 1 | 3,7 | 3,7 | 77,8 |
| | 140 | 1 | 3,7 | 3,7 | 81,5 |
| | 148 | 2 | 7,4 | 7,4 | 88,9 |
| | 158 | 1 | 3,7 | 3,7 | 92,6 |
| | 160 | 2 | 7,4 | 7,4 | 100,0 |
| Total | | 27 | 100,0 | 100,0 | |

Statistics

kompetensi guru

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 2 |
| | Missing | 47 |

kompetensi guru

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 140 | 1 | 2,0 | 50,0 | 50,0 |
| | 148 | 1 | 2,0 | 50,0 | 100,0 |
| | Total | 2 | 4,1 | 100,0 | |
| Missing | System | 47 | 95,9 | | |
| Total | | 49 | 100,0 | | |

```
>Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an
invalid parameter. It could
>not be mapped to a valid backend locale.
FREQUENCIES VARIABLES=hasil
  /HISTOGRAM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

 **Frequencies**

[DataSet0]

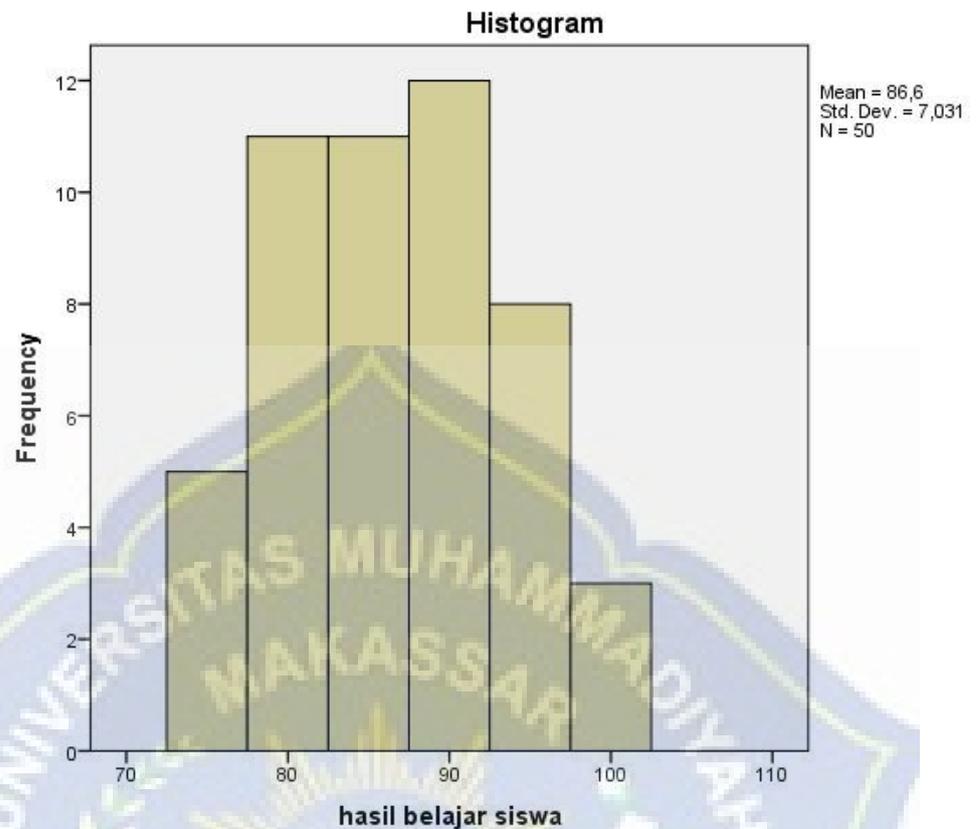
Statistics

hasil belajar siswa

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 50 |
| | Missing | 0 |

hasil belajar siswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 75 | 5 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| | 80 | 11 | 22,0 | 22,0 | 32,0 |
| | 85 | 11 | 22,0 | 22,0 | 54,0 |
| | 90 | 12 | 24,0 | 24,0 | 78,0 |
| | 95 | 8 | 16,0 | 16,0 | 94,0 |
| | 100 | 3 | 6,0 | 6,0 | 100,0 |
| Total | | 50 | 100,0 | 100,0 | |



Descriptives

| | | Statistic | Std. Error | |
|---------------------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| kompetensi guru | Mean | 128,44 | 2,334 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 123,75 | |
| | | Upper Bound | 133,13 | |
| | 5% Trimmed Mean | 128,72 | | |
| | Median | 125,50 | | |
| | Variance | 272,415 | | |
| | Std. Deviation | 16,505 | | |
| | Minimum | 55 | | |
| | Maximum | 160 | | |
| | Range | 105 | | |
| | Interquartile Range | 14 | | |
| | Skewness | -1,072 | ,337 | |
| | Kurtosis | 7,536 | ,662 | |
| hasil belajar siswa | Mean | 86,60 | ,994 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 84,60 | |
| | | Upper Bound | 88,60 | |
| | 5% Trimmed Mean | 86,50 | | |
| Median | 85,00 | | | |

| | | |
|---------------------|--------|------|
| Variance | 49,429 | |
| Std. Deviation | 7,031 | |
| Minimum | 75 | |
| Maximum | 100 | |
| Range | 25 | |
| Interquartile Range | 10 | |
| Skewness | ,087 | ,337 |
| Kurtosis | -,836 | ,662 |

→ Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3,432 | 1 | 48 | ,070 |

ANOVA

hasil belajar siswa

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 28,404 | 1 | 28,404 | ,570 | ,454 |
| Within Groups | 2393,596 | 48 | 49,867 | | |
| Total | 2422,000 | 49 | | | |

Hasil uji t

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables | | Method |
|-------|------------------------------|---------|--------|
| | Variables Entered | Removed | |
| 1 | kompetensi guru ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,126 ^a | ,016 | -,005 | 7,047 |

a. Predictors: (Constant), kompetensi guru



LAMPIRAN 14: F tabel

| Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05 | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83 | 3.96 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84 | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

LAMPIRAN 15: T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 16: Dokumentasi Kegiatan









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Makassar - Ambokele Km. 2,7 Makassar
Telp. (0411) 448811 - 448112 (rtg)
Email: Wg@unismuhmakkassar.ac.id
Web: www.unismuhmakkassar.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nurdiyati Aleng**
Stambuk : 105311102921
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo**
Pembimbing : **1. Nasir, S.Pd., M.Pd**
2. Sadriana Ayu, S.Pd., M.Phil

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|--------------|-----------------------|--------------|
| 1 | 16/08/2024 | pendahuluan | |
| 2 | 21/8/2024 | BAB IV Judul dan | |
| 3 | 29/8/2024 | BAB V Catatan Pesis | |
| 4 | 11/09/2024 | Bab III Catatan Pesis | |
| 5 | 16/09/2024 | Jurnal, Turhiti | |
| 6 | 24/9/2024 | dan | |
| | | | |
| | | | |

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 5 kali.

Makassar,
Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurdiyati Aleng
Stambuk : 105311102921
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Pembimbing : 1. Nasir, S.Pd., M.Pd
2. Sadriana Ayu, S.Pd., M.Phil

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--|--------------|
| 1. | Senin, 19/15/25 | - Hasil pendirian - Analisis data | |
| 2. | Kamis, 23/15/25 | - Rumusan masalah ditetap dan diubah - Sematkan analisis data dgn RM dan instrumen yang digunakan | |
| 3. | Selasa, 24/16/25 | - Analisis menggunakan uji t homogenitas - Uji variansi - Laporan penelitian menggunakan | |

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 5 kali.

Makassar,
Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurdiyati Aleng
Stambuk : 105311102921
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar
 Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo

Pembimbing : 1. Nasir, S.Pd., M.Pd
 2. Sadriana Ayu, S.Pd., M.Phil

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|---------------------|--|--------------|
| 4 | Selasa, 29 / 25 / 7 | - Angket kompetensi guru - Arhket - pembahasan | |
| 5 | Kabon, 30 / 25 / 7 | Acc | |
| | | | |
| | | | |

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 5 kali.

Makassar, /05/2025
Ketua Prodi Teknologi
Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323

IJEL

Indonesian Journal of Education and Learning



Indonesian Journal of
Education and Learning

ISSN 2598-5116 (Print)
ISSN 2598-5108 (Online)

sinta

4
LEVEL

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar Magelang, Jln. Kapten Suparman 39 Potrobangsari,
Telp. 0293-364113 fax 0293-362438 Kota Magelang

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 359.2010/10.31002./IJEL/IV/2025

Kepada Yth.

Nurdiyati Aleng, Nasir, Sadriana Ayu

nurdiyataleng@gmail.com

nasir@unismuh.ac.id

sadriana@unismuh.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Dengan hormat kami sampaikan bahwa tim redaktur telah menerima artikel ID 4562 yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO" dan dinyatakan layak diterbitkan pada Jurnal IJEL Bulan **Oktober 2025, Volume 9 Nomor 1**.

Demikian penyampaian ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Magelang, 21 Mei 2025

Tim Redaksi

Dr. Siswanto S.Pd., M.Pd
NIP. 197211131 1999 105



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;

Nama : Aldi Saputra
Nim : 105311103821
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 8 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 25 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 6 % | 15 % |
| 4 | Bab 4 | 10 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 3 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juli 2025
Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzulian, S.Ham., M.I.P.
NBM. 964 591

Nurdiyati Aleng 105311102921

BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 23-May-2025 08:29:46 (UTC+0000)
Submission ID: 202510419
File name: Skripsi-Nurdiyati_Aleng-Bab_I_1.docx (60.42K)
Word count: 1218
Character count: 8888

Nurdiyati Aleng 105311102921 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|----|
| 1 | aan-samsun.blogspot.com Internet Source | 4% |
| 2 | edukatif.org Internet Source | 2% |
| 3 | anzdoc.com Internet Source | 2% |
| 4 | journal.unismuh.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On



Nurdiyati Aleng 105311102921

BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 21-May-2025 04:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2681298213

File name: Skripsi-Nurdiyati_Aleng Bab_2.docx (107.91K)

Word count: 5818

Character count: 33808

Nurdiyati Aleng 105311102921 BAB II

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 23% SIMILARITY INDEX | 23% INTERNET SOURCES | 7% PUBLICATIONS | 6% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 9% |
| 2 | journal.an-nur.ac.id Internet Source | 4% |
| 3 | ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source | 3% |
| 4 | repositori.unsll.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | 123dok.com Internet Source | 2% |
| 6 | journal.parahikma.ac.id Internet Source | 2% |
| 7 | repository.upi.edu Internet Source | 2% |

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

Nurdiyati Aleng 105311102921

BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 23-May-2025 08:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2682610761

File name: Skripsi-Nurdiyati_Aleng_Bab_3_1.docx (81.19K)

Word count: 2660

Character count: 16763

Nurdiyati Aleng 105311102921 BAB III

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 7% | 8% | 7% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | id.scribd.com Internet Source | 3% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches



Nurdiyati Aleng 105311102921

BAB IV

by Tahap Tutup

Submission date: 23-May-2025 08:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2682611516
File name: Skripsi-Nurdiyati_Aleng-Bab_4_1.docx (71.08K)
Word count: 2080
Character count: 11954

Nurdiyati Aleng 105311102921 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 6% | 7% | 8% | 7% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | journal.stkipm-bogor.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | repository.stipjakarta.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | jurnal.stiemulia-singkawang.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography 

Nurdiyati Aleng 105311102921

BAB V

by Tahap Tutup

Submission date: 23-May-2025 08:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2582612447

File name: Skripsi-Nurdiyati_Aleng-Bab_5_1.docx (41.42K)

Word count: 224

Character count: 1501

Nurdiyati Aleng 105311102921 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unhas.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Nurdiyati Aleng lahir pada tanggal 6 April 2000 di Kalabahi, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Penulis merupakan anak ke enam dari Sembilan bersaudara dari ayahanda Sokan Aleng dan ibunda Saima Jaha. Penulis masuk sekolah dasar pada awal tahun 2008 di SD Impres Kalabahi Tengah IV dan tamat pada tahun 2013, pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di MTs N Kalabahi 01 dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama juga yaitu 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di MAN Kalabahi 01 Alor. Penulis melanjutkan Pendidikan pada program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program studi teknologi Pendidikan dengan usaha dan ikhtiar penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dalam penulisan skripsi ini penulis mampu memberikan kontribusi yang baik dalam dunia Pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogok Dan Kompetensi Professional Guru Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo”.